



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS IV SDN 200508 SIHITANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh :**

**WAHYUNI  
NIM : 18 205 00152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDEMPUNAN**

**2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS IV SDN 200508 SIHITANG  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**


Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh :**

**WAHYUNI**

**NIM : 18 205 00152**

**PEMBIMBING I**

  
Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 197206022007012029

**PEMBIMBING II**

  
Maulana Arif Lubis, M.Pd  
NIDN. 2003099101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDEMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Wahyuni  
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 20 Juli 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Wahyuni yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

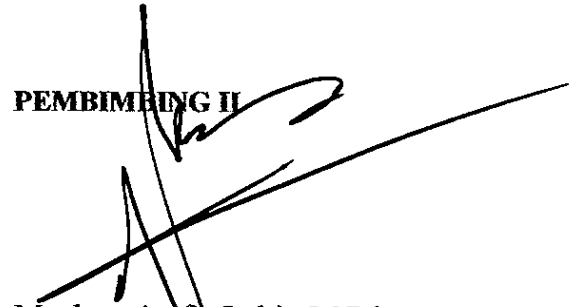
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP.197206022007012029

**PEMBIMBING II**



Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIDN. 2003099101

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyuni

NIM : 1820500152

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sihitang Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Wahyuni

NIM. 18 20 500152

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni

NIM : 18 205 00152

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



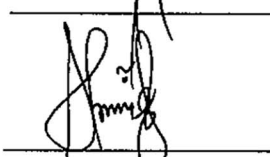

Padangsidempuan, 14 Juni 2023  
Pembuat Pernyataan



Wahyuni  
NIM. 18 205 00 152

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : WAHYUNI  
**NIM** : 18 205 00152  
**JUDUL SKRIPSI** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN Sihitang Padangsidimpuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Asriana Harahap, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Aula FTIK Lantai 2  
**Tanggal** : 26 Juli 2023  
**Pukul** : 08.00 Wib s.d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : 86,75  
**Indeks Pretasi Kumulatif** : 3,69  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padang Sidempuan Telepon (0634) 22080  
Faksimile: 0634-24022 Web: [www.iain-padangsidempuan.ac.id](http://www.iain-padangsidempuan.ac.id)

---

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis  
Masalah Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200508 Sihitang  
Padangsidempuan

Nama : Wahyuni

Nim : 1820500152

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Februari 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
& Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP.19720920200002002

## ABSTRAK

Nama : Wahyuni  
NIM : 1820500152  
Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Tematik di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil rata-rata nilai siswa yang tidak mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Pelaksanaan pembelajaran tematik masih menunjukkan kekurangan dan proses pembelajaran berjalan monoton dan juga tidak adanya model pembelajaran yang diterapkan sehingga hal ini berakibat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu cara yang bisa dikembangkan oleh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian ini bertujuan dalam proses pembelajaran untuk menguji kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, menguraikan masalah, dan merevisinya ketika melakukan presentasi sehingga akan menambah informasi sesuai kompetensinya di SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan..

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan metode siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Metode observasi digunakan untuk melihat aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan metode tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah.

Hasil penelitian ini terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 55,9 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 31,8%. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 62,5 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 45,4 %. Kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas menjadi 65,6 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 59,0%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 74,5 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 61,18% dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas meingkat menjadi 85,2 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 81,8% sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sehingga penelitian ini dapat dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 75 ke atas sebanyak 18 siswa) dengan kata lain siswa sudah tuntas belajar. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, Model PBM, Tematik



## **ABSTRACT**

Name : Wahyuni  
NIM : 1820500152  
Major : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Thesis Title : Improving Student Learning Outcomes Through Thematic  
Problem-Based Learning Models in Class IV SDN 200508  
Sihitang Padangsidimpuan

This research is motivated by the low student learning outcomes in thematic learning in class IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan. This can be seen through the results of the average score of students who do not achieve Minimum Mastery Learning. The implementation of thematic learning still shows deficiencies and the learning process runs monotonously and there is also no learning model applied so that this has an impact on the learning outcomes achieved by students. One way that can be developed by the teacher is to apply a problem-based learning model.

This study aims in the learning process to test students' ability to solve problems, describe problems, and revise them when making presentations so that it will add information according to their competence at SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan.

This research is a Classroom Action Research conducted using the cycle method. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. Data collection instruments used in this study were observation and tests. The observation method is used to view learning activities using a problem-based learning model. While the test method is used to see student learning outcomes through a problem-based learning model.

The results of this study proved that prior to the action the students' average score was 55.9 with a learning completeness percentage of 31.8%. After the action was taken in the first cycle of the 1st meeting, there was an increase in the class average score to 62.5 with a student learning completeness percentage of 45.4%. Then at the 2nd meeting the class average score became 65.6 with a student learning completeness percentage of 59.0%. Then in the second cycle the 1st meeting experienced an increase in the class average value to 74.5 with a complete percentage of student learning outcomes of 61.18% and at the 2nd meeting the class average value increased to 85.2 with a learning completeness percentage of 81.8% according to the plans and goals to be achieved by researchers, so this research can be stopped because the number of students who complete (reaching a score of 75 and above is 18 students) in other words students have completed learning. Thus the hypothesis can be accepted.

***Keywords:*** *Learning Outcomes, PBM Models, Thematic*

## KATA PENGANTAR

*Bismilahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN Sihitang Padangsidempuan.”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari dalam dari awal penulisan skripsi ini sampai akhir tidak luput dari kekurangan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa serta semangat yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hamidah, M.Pd selaku Pembimbing I, serta kepada bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan bimbingan serta pengarahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Bapak Dr. Anhar M.A dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
5. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.

6. Bapak/Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis.
7. Ibu Erlina Ritonga, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, serta kepada ibu Ruslianawati Harahap, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Alm. Muktar Amin dan ibunda tercinta Almh. Nita Julianti Koto, kepada ummi Halima Tussa'diyah Lubis, bapak Sahmin Harahap, etek Nurcahaya Lubis, uda Amri Sianturi yang banyak mendorong penulis secara moril dan materi dalam penyusunan skripsi ini. Kepada saudara-saudara tercinta kakanda, abanganda dan adinda yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Kepada sahabat yang selalu ada Nur Asyiah Jamil Hrp yang selalu mendukung, memberi nasehat dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Padang Sidempuan, 20 Januari 2023

Wahyuni  
NIM.1820500152

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK ..... i

ABSTRACT ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... vi

DAFTAR TABEL ..... vii

DAFTAR GAMBAR ..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ..... ix

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 7

C. Batasan Masalah..... 7

D. Batasan Istilah ..... 7

E. Rumusan Masalah ..... 10

F. Tujuan Penelitian ..... 10

G. Manfaat Penelitian ..... 10

H. Indikator Keberhasilan Tindakan ..... 11

I. Sistematika Pembahasan ..... 12

**BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 13**

A. Kajian Teori ..... 13

1. Peningkatan Hasil Belajar ..... 13

a. Pengertian Hasil Belajar ..... 13

2. Model Pembelajaran ..... 14

a. Pengertian Model Pembelajaran ..... 14

b.	Tujuan Model Pembelajaran.....	16
c.	Ciri – ciri Model Pembelajaran .....	17
d.	Pembelajaran berbasis masalah .....	17
e.	Langkah – langkah Model Pembelajaran PBM.....	18
f.	Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	19
g.	Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	21
3.	Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	21
4.	Pengertian Pembelajaran Tematik .....	23
B.	Penelitian Relevan.....	24
C.	Kerangka Berfikir.....	28
D.	Hipotesis Tindakan.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1.	Lokasi penelitian .....	31
2.	Waktu penelitian .....	31
B.	Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C.	Latar dan Subjek Penelitian .....	33
D.	Prosedur Penelitian.....	34
E.	Sumber Data.....	38
F.	Instrumen Pengumpulan Data .....	39
G.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	41
H.	Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>45</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	45
1.	Kondisi Awal .....	45
2.	Siklus I .....	48
3.	Siklus II.....	60
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
C.	Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>81</b>
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Observasi Nilai Siswa di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan .....	6
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	18
Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Guru <sup>29</sup> .....	42
Table 3.2 Kriteria Keberhasilan .....	43
Table 3.3 Kriteria Persentase Ketuntasan Klasikal .....	44
Table 4.1 Pra Siklus Hasil Belajar Siswa .....	47
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	52
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan I .....	53
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	58
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan 2 .....	59
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I .....	64
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus 2 Pertemuan I.....	65
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 .....	70
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus 2 Pertemuan 2 .....	71
Tabel 4.10 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	73
Tabel 4.11 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	73
Tabel 4.12 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	75
Tabel 4.13 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	75
Tabel 4.14 Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	76
Tabel 4.15 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	30
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	33
Gambar 4.1 Guru Mengorientasikan Siswa Terhadap Masalah .....	50
Gambar 4.2 Guru Menyajikan Hasil Karya Terkait Materi .....	56
Gambar 4.3 Guru Membimbing Pembelajaran .....	62
Gambar 4.4 Guru Menganalisis Proses Pemecahan Masalah .....	68
Gambar 4.5 Peningkatan Hasil Belajar .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	87
Lampiran II	Tabel Kisi-kisi Soal .....	117
Lampiran III	Reliabilitas Tes Soal .....	122
Lampiran IV	Correlations .....	124
Lampiran V	Hasil Belajar Siswa (Pra siklus) .....	127
Lampiran VI	Soal Siklus I Pertemuan I .....	128
Lampiran VII	Lembar Observasi Siswa Siklus I pertemuan I .....	129
Lampiran VIII	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	131
Lampiran IX	Soal Siklus I Pertemuan 2 .....	132
Lampiran X	Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	133
Lampiran XI	Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	135
Lampiran XII	Soal Siklus 2 Pertemuan 1 .....	136
Lampiran XIII	Lembar Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	137
Lampiran XIV	Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	139
Lampiran XV	Soal Siklus 2 Pertemuan 2 .....	140
Lampiran XVI	Lembar Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 .....	141
Lampiran XVII	Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 .....	143
Lampiran XVIII	Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	144
Lampiran XIX	Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 2 .....	146
Lampiran XX	Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 1 .....	148
Lampiran XXI	Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 2 .....	150
Lampiran XXII	Dokumentasi	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari. Berbagai ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan buah dari pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Sumber daya manusia yang bermutu juga berasal dari proses pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat disetiap saat juga merupakan hasil dari sebuah proses pendidikan. Maka dari itu pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan harapan setiap insan dimanapun dia berada.

Dalam UUD RI NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan dapat disimpulkan sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk melangsungkan proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi diri peserta didik, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar.

---

<sup>1</sup>Flavianus Darman, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun*. hlm 1

Setiap kegiatan dalam kehidupan kita sehari-hari dilalui dengan terlebih dahulu melakukan proses belajar. Belajar adalah suatu aktivitas yang direncanakan dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan wawasan, untuk menghasilkan perubahan perilaku menuju kedewasaan sehingga pemahaman yang diperolehnya menjadi sumber nilai yang mendasarinya dalam berfikir, bertindak, dan berperilaku.<sup>2</sup>

Di dalam proses belajar mengajar tentunya untuk mengembangkan potensi diri peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda, tetapi memiliki satu kesatuan. Agar terciptanya suatu pembelajaran yang baik kita perlu memperhatikan beberapa faktor, baik faktor dalam diri peserta didik seperti minat, keinginan, perasaan dan kepercayaan yang ada dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor dari luar diri peserta didik seperti belajar, suasana belajar, waktu belajar, ruang belajar, bahkan model pembelajaran.

Pembelajaran di Indonesia memiliki berbagai macam model pembelajaran yang digunakan oleh para guru. Sehingga guru harus memahami konsep pembelajaran yang merujuk pada proses tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Sebagai guru harus kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi nyata. Model pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi tercapainya sasaran belajar. Setiap peserta didik memiliki keunikan masing-masing

---

<sup>2</sup>Zakiyah Anwar Setyo, Arie Anang Muhammad Fathurahman, *Strategi Pembelajaran* (Makassar: Yayasan Barcode, 2020). hlm 5-7.

dalam berbagai hal, dengan hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap model pembelajaran tersebut sangat penting. Oleh sebab itu, guru perlu memilih model yang tepat digunakan untuk diajarkan kepada peserta didik.

Pada dasarnya tidak ada model yang paling ideal. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai guru. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas. Salah satu model pembelajaran yaitu *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Menurut Tan Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran berbasis masalah kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.<sup>3</sup> Jadi model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang terpusat pada masalah-masalah yang relevan. Tujuan dalam proses pembelajaran ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, menguraikan masalah, dan merevisinya ketika melakukan presentasi sehingga akan menambah informasi sesuai kompetensinya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012). hlm 229.

<sup>4</sup>Maulana Arafat Lubi, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). hlm 125-126.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini dilakukan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Di dalam pembelajaran tematik memadukan 7 mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu, yang meliputi: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kebugaran (PJOK). Dengan adanya pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran dan mengaitkan setiap materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Namun disisi lain tidak semua siswa bisa memahami pembelajaran tematik.

Ada beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran dan menjadikan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak ditemukan didalam kelas guru masih belum bisa mengaplikasikan model pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran, dikarenakan masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah, penugasan, dan juga monoton dalam menyampaikan pembelajaran pada akhirnya siswa kurang tertarik dalam pembelajaran tersebut sehingga kebanyakan siswa hanya tahu saja tapi tidak memahaminya dengan jelas, dan akhirnya hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan, dalam proses pembelajaran guru masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah dengan penyampaian yang monoton dan belum menggunakan model pembelajaran yang lain. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu aktivitas belajar siswa menjadi tidak optimal dikarenakan kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat siswa kurang menunjukkan hasilnya dalam pembelajaran. Dengan peran guru yang dominan dalam pembelajaran, siswa menjadi cenderung malu dan takut dalam menyampaikan pendapatnya, dan juga kurangnya interaksi langsung antar teman dalam proses pembelajaran dikelas. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil pembelajaran siswa.

Namun fakta yang ada disekolah belum sesuai dengan hal yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi belajar yang dilakukan, diperoleh rata-rata nilai siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan belum sepenuhnya mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), diketahui hasil rata-rata nilai ulangan siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Observasi Nilai Siswa di SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan**

No	Tahun Pelajaran 2021/2022	Kelas	KBM	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	Genap	IV	$\leq 75$	Belum Tuntas	15	70%
2	Genap	IV	$\geq 75$	Tuntas	7	30%

Dapat diketahui dari persentase nilai siswa tersebut, sebanyak 15 siswa dengan hasil belajar yang diperoleh dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dan hasil belajar siswa yang mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) sebanyak 7 siswa. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar PPKn siswa di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan pada tema Daerah Tempat Tinggal ku karena tidak tertariknya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Salah satu masukan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan cara yang dilakukan guru untuk mengajak siswa dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata maupun dunia maya berdasarkan materi yang dibahas, dan mencari solusi nya dari informasi yang relevan secara kelompok dengan berdiskusi melalui berfikir tingkat tinggi.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN Sihitang Padangsidempuan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup>Nashran Azizan Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/ MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higer Order Thingking Skill* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). hlm 71.

1. Penerapan model pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

### **C. Batasan Masalah**

Beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti membatasi permasalahan, yaitu: Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas IV di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dari judul penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, yaitu :

1. Peningkatan

Menurut Adi.S, peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Jadi peningkatan adalah Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik bahwa hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan.<sup>6</sup> Suatu perubahan tersebut bisa kita artikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu maka akan menjadi tahu.

Jadi hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

## 3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.<sup>7</sup> Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari model pembelajaran berbasis masalah tentang pembelajaran PPKn.

## 4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk

---

<sup>6</sup>Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia). hlm 27.

<sup>7</sup>Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Drono: Deepublish, 2020). hlm 12.



mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.<sup>8</sup>

Menurut Duch model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan yang sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.<sup>9</sup>

#### 5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar, meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema maupun pembelajaran.<sup>10</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan model

---

<sup>8</sup>Muhammad Fachurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). hlm 112.

<sup>9</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm 130

<sup>10</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana, 2020). hlm 7.

pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan”?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini adalah :

“Untuk mengetahui apakah dengan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan”.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, tentang model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
  - b. Memberikan informasi tentang penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam materi PPKn kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan.
  - c. Dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran, tidak hanya materi pelajaran PPKn saja.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan semangat berfikir siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan bermakna.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memnuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitas.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai hasil belajar siswa di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan yang dilaksanakan tiap pertemuan dalam beberapa siklus. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 75% secara klasikal dari jumlah total siswa memiliki kategori hasil belajar yang tinggi atau baik, maka penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarah penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub dengan rincian sebagai berikut :

Bab I terdiri dari Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari Kajian Pustaka yang berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III terdiri dari Metode Penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik analisis data.

Bab IV terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan yaitu tujuan umum, tujuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V terdiri dari Penutup yaitu Kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peningkatan Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran baik itu berupa angka, huruf, di setiap akhir dari suatu pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar siswa serta kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan kegiatan belajar yang dilakukan.<sup>11</sup>

Menurut Bloom defenisi hasil belajar ialah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai),

---

<sup>11</sup>Ary Yanuarti dan A. Sobani, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 11–18.

*organisation* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Sedangkan domain psikomotor meliputi *intiatory preroutine*, dan *routinized* serta keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik dari segi tingkah laku, sikap, keterampilan motorik, kognitif, dan intelektual yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu pembelajaran.

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu: model dan pembelajaran. Model adalah suatu cara untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada penerima.<sup>13</sup> Sedangkan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.<sup>14</sup>

Menurut beberapa ahli bahwa pengertian model pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). hlm 36.

<sup>13</sup>Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 16.

<sup>14</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015).

1. Rusman menyatakan bahwa model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya.
2. Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau diluar kelas.<sup>15</sup>

Model pembelajaran dapat juga diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan tentang pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengimplementasikan aktivitas pembelajaran.<sup>16</sup>

Beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola umum yang dijadikan sebagai dasar oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Model pembelajaran harus inovatif, agar siswa terlibat secara aktif di dalamnya dan bukan hanya dijadikan sebagai objek.

Model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran, model

---

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2015). hal. 48.

<sup>16</sup>Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014). hal. 49-50

pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Penggunaan model pembelajaran secara efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berfikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki tujuan, yaitu:

1. Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.
2. Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.
3. Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
4. Mampu merangsang cara berfikir kritis murid dalam pembelajaran.
5. Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
6. Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggembarakan murid.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Satria Abadi dan M. Muslihuddin, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021). hlm 10.

<sup>18</sup>Maulana Arafat Lubis Dkk, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020). hlm 49-50.



### c. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang luas dari pendekatan, strategi, metode dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran mempunyai ciri khusus:

- a. Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- b. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati.
- c. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
- d. Ukuran keberhasilan. Menggambar dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
- e. Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.<sup>19</sup>

### d. Pembelajaran Berbasis Masalah`

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi. Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana

---

<sup>19</sup>Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: CV Budi Utama : 2020) hlm 14-15.

kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman yang menyenangkan agar siswa dapat berfikir optimal.<sup>20</sup>

#### e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah**

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah	Aktivitas Guru dan Siswa
1	Mengorientasikan siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih ataupun ditemukan.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diorientasikan pada tahap sebelumnya.
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai dengan pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, maupun model.

<sup>20</sup>Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: Pilar Nusantara, 2018). hlm 23-26.

5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah.
---	--	---

Jadi kesimpulan dari tabel langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang mendorong murid untuk menerapkan pemikiran kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan pengetahuan untuk masalah dunia nyata maupun isu-isu terkini.<sup>21</sup>

#### **f. Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Dalam setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran akan memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan pembelajaran berbasis masalah yaitu :

1. Model pembelajaran berbasis masalah akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan masalah suatu masalah maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa dengan situasi dimana konsep diterapkan.

---

<sup>21</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Medan: Alfabeta, 2018). hlm 133-134.

2. Dalam situasi pembelajaran berbasis masalah siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara stimulan dan mengaplikasiannya dalam konteks yang relevan.
3. Model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.<sup>22</sup>
4. Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
5. Dapat meningkatkan aktivasi pembelajaran siswa.
6. Dapat membantu siswa bagaimana mentrasfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
7. Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
8. Dapat mengembangkan minat siswa untuk terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

---

<sup>22</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru) hlm 127-128.

9. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
10. Dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.<sup>23</sup>

#### **g. Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

1. Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berfikir siswa.
2. Sering memerlukan waktu yang lebih banyak.
3. Sering mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari yang semula mendengar, mencatat dan menghafal informasi yang disampaikan guru, menjadi belajar dengan cara mencari data, menganalisis, menyusun hipotesis, dan memecahkannya sendiri.<sup>24</sup>

### **3. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

Belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Gagne mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap,

---

<sup>23</sup>Trian Pamungkas, *Model Pembelajaran Masalah* (Jakarta: Guepedia, 2020). hlm 13.

<sup>24</sup>Eko Sudarmanto, *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Cirebon: Insani, 2021). hlm 98-

minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja). Menurut Sunaryo belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>25</sup>

Belajar adalah suatu proses berfikir dan berubah melalui beberapa tahapan-tahapan atau latihan secara erulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan. Belajar akan lebih bermakna jika kita menghayati makna dari proses belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri.<sup>26</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan siswa dan dengan sumber belajar. pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Menurut Nazarudin pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa.

---

<sup>25</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstektual Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011). hlm 2.

<sup>26</sup>Roberta Uron Hurit, Suwarno, Uswatun Chasanah Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021). hlm 2.

Pembelajaran yang hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang berada di wilayah sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>27</sup> Berdasarkan teori diatas pembelajaran adalah suatu proses mengatur peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

#### **4. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud no. 57 Tahun 2014).

Konsep pembelajaran terpadu pada dasarnya telah lama dikemukakan oleh Jhon Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dan kemampuan pengetahuannya Beans dalam Udin Syaefudin dkk. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil

---

<sup>27</sup>Muhammad Darwis Dasopang Aprida Pane, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 337.

melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.<sup>28</sup>

Adapun keunggulan pembelajaran tematik ini adalah sebagai mana diungkapkan oleh Rusman yang dikutip oleh Maulana Arafat:

1. Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
2. Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
4. Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa.
5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering di temui siswa dalam lingkungannya.
6. Mengembangkan keterampilan sosial siswa.<sup>29</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian yang relevan oleh:

1. Yuliza, dengan judul skripsi Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 09 Koto Rajo. Jenis penelitian ini

---

<sup>28</sup>Ani Kadarwati Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017). hlm 1-3.

<sup>29</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD / MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). hlm 6.



adalah Penelitian Tindakan Kelas. Diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 09 Koto Rajo. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD 09 Koto Rajo dengan jumlah 20 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Ketuntasan pada siklus I rata-rata aktivitas siswa hanya 75% dan aktivitas guru 77,5%. Pada siklus II rata-rata aktivitas siswa adalah 82,5% dan aktivitas guru adalah 87,5%. Hasil belajar siswa terlihat rata-rata pada siklus I adalah 73,65 pada siklus II meningkat menjadi 79,4. Dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di SD 09 Koto Rajo.<sup>30</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, menggunakan model pembelajaran yang sama dan sama-sama membahas hasil belajar tematik. Perbedaannya penelitian Yuliza meneliti tidak hanya meneliti hasil belajar melainkan meningkatkan aktifitas pada siswa.

2. Ety Zuriati, dengan judul skripsi Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah terdapat hasil belajar siswa dengan data yang diperoleh menggunakan beberapa siklus yaitu siklus I dan siklus

---

<sup>30</sup>Yuliza, 'Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 09 Koto Rajo', *Jurnal Basicedu*, 3.2 (2019), 763–72.

II. Terdapat perencanaan yang dilakukan oleh beberapa jurnal dan karya ilmiah tentang keberhasilan model pembelajaran berbasis masalah ini secara garis besar hasil yang diperoleh sekitar 35% sampai 94%.<sup>31</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, menggunakan model pembelajaran yang sama dan sama-sama membahas hasil belajar tematik. Perbedaannya penelitian Ety Zuriati tentang hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II.

3. Sri Sukaptiyah, dengan judul skripsi Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Problem Based Learning pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong. Diambil kesimpulan bahwa dengan data yang diperoleh menggunakan beberapa siklus yaitu siklus I dan siklus II. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi hasil belajar PKn pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong, Wonosegoro semester 1 tahun pelajaran 2014/2015. Proses belajar PKn Perumusan Pancasila dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 8 siswa (72,7%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 11 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 3 siswa (27,3%) dan nilai rata-rata kelas dari 77,8 menjadi 83,5

---

<sup>31</sup>Ety Zuriati, 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020), 1171–1182.

meningkat sebesar 5,7.<sup>32</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, menggunakan model pembelajaran yang sama dan sama-sama membahas hasil belajar tematik. Perbedaannya penelitian Sri Sukaptiyah meneliti tentang PPKN dengan materi perumusan Pancasila.

4. Emenina Br Tarigan, dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Diambil kesimpulan bahwa dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku melalui model PBL dikelas IV SD Negeri 040550 Mardinding. Teknik pengumpulan melalui tes dan lembar pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku kelas IV SD Negeri 040550 Mardinding. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada prates siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 9 orang atau 30% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 orang atau 70%. Maka dilanjutkan penelitian pada siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 14 siswa atau 47% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa atau 53 %, maka terjadi peningkatan pada siklus I dibandingkan pada prates. Akan tetapi belum memenuhi kategori ketuntasan yang telah ditentukan. Maka dilanjutkan penelitian pada siklus II yaitu siswa yang mendapat

---

<sup>32</sup>Sri Sukaptiyah, 'Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.1 (2015), 114–121.

nilai tuntas sebanyak 26 siswa atau 87% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 13%, maka terjadi peningkatan pada siklus II dibandingkan pada siklus I dan telah memnuhi ketuntasan yang ditentukan.

5. Ewo Rahmat, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Disimpulkan bahwa model problem based learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti pada siklus I nilai rata-rata kelas 73,00. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 77,75. Jumlah siswa yaang mencapai batas tuntas pada siklus I sebanyak 32 siswa atau 80% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai batas tuntas sebanyak 32 siswa sebesar 82,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan model problem based learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

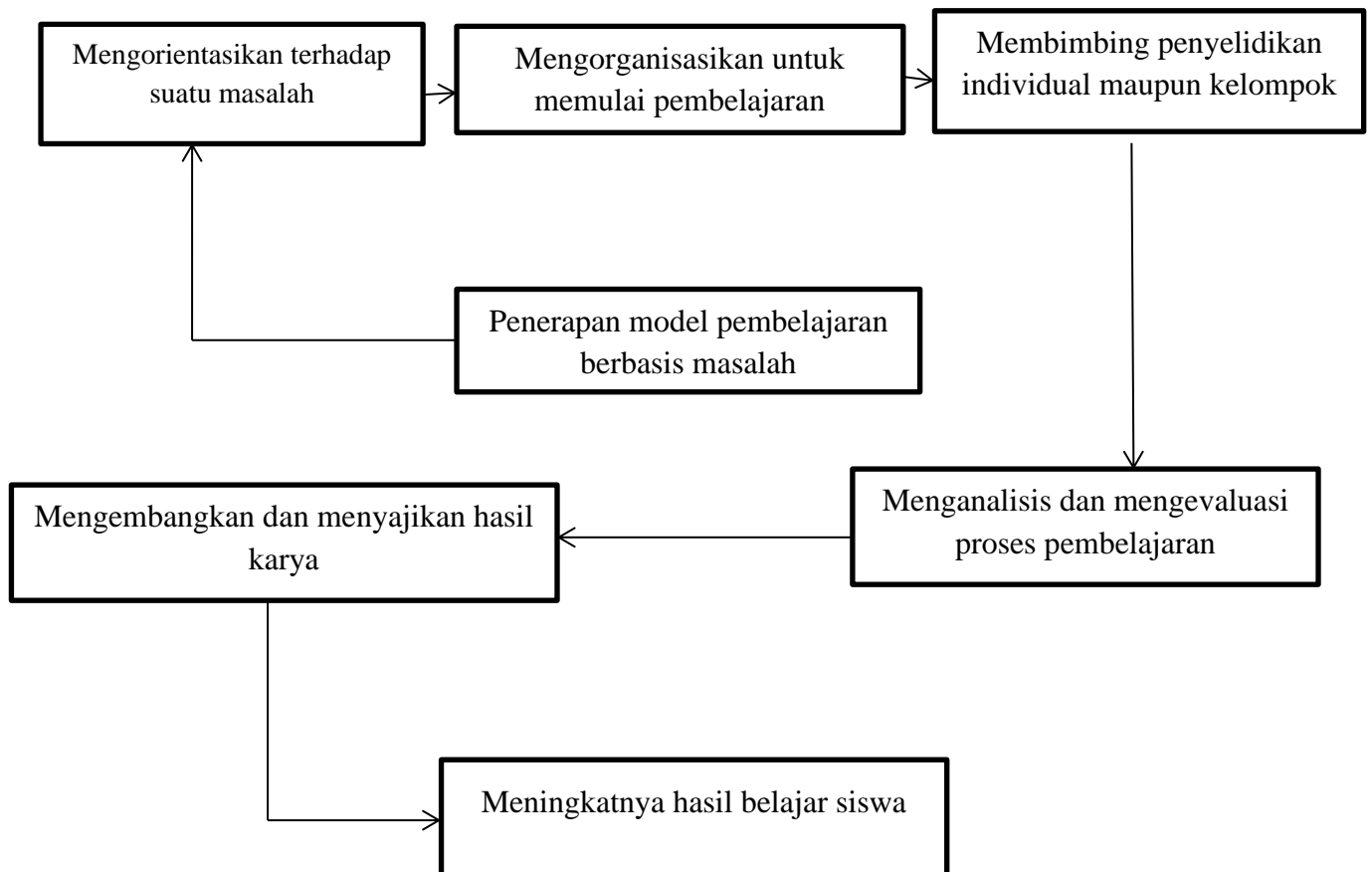
### **C. Kerangka Berfikir**

Hasil belajar adalah segala kemampuan yang dapat dicapai siswa melalui proses belajar yang berupa pemahaman, penerapan, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran bersumber dari keaktifan siswa itu sendiri, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kegiatan belajar siswa maka akan semakin tinggi peluang keberhasilan siswa.

Pembelajaran yang aktif dan optimal adalah impian setiap guru dan siswa. Maka dari itu, untuk mencapai belajar yang aktif dan optimal maka guru sebagai motivator harus menciptakan suasana belajar siswa yang aktif, mampu mengatur waktu agar tidak terjadi kekurangan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan mampu menciptakan suasana belajar yang aman agar siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa jenuh.

Model pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akademik namun model pembelajaran juga mengembangkan sikap kerja sama dan hidup bersosialisasi. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan keuntungan baik kepada siswa kelompok bawah maupun kepada kelompok atas yang bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan. Penelitian ini akan dilakukan dikelas IV A dengan jumlah 22 siswa, yaitu sebanyak 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah, karena di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan belum pernah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian pada 6 januari 2023 semester ganjil, tahun ajaran 2022/2023 di SDN 200508 Sihitang, Padangsidempuan.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di kemukakan oleh Kurt Lewin.<sup>33</sup> sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang di hadapi dalam situasi darurat dan membantu

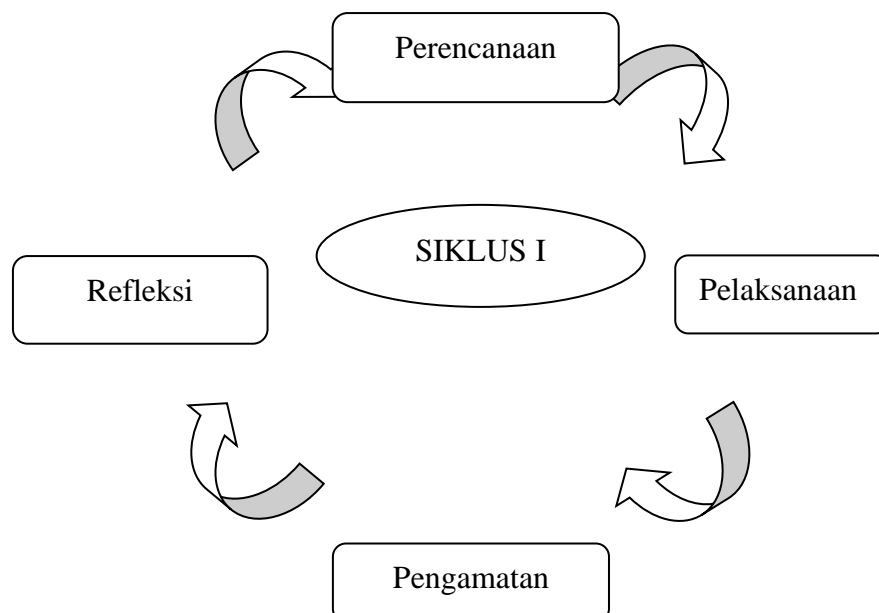
---

<sup>33</sup>Yuli Eko, Siswono Risyani, Laksono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 3.

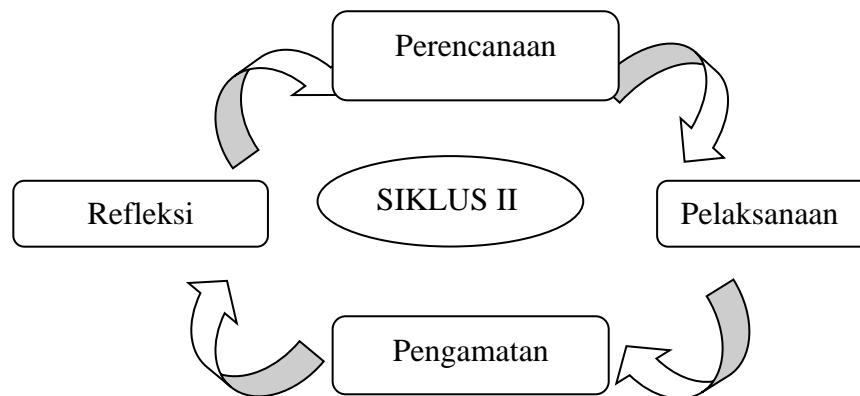
pencapaian tujuan penelitian. Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 4 komponen pokok yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Pengamatan*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut:







**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

### **Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan T.P 2022/2023 yang melibatkan siswa yang berjumlah 22 orang. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran PPKn dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sangat diperlukan supaya peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang diperlukan dan bersinggungan

langsung dengan masalah yang diteliti. Penelitian bertindak menganalisis data dan sekaligus pelopor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti menentukan waktu lamanya maupun harinya. Di samping itu penekanan terhadap keterlibatan secara langsung dilapangan dengan informasi dan sumber data yakni guru dan siswa didalam kelas.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus yang pertama. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut:

#### **SIKLUS I**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah proses penentuan menentukan program perbaikan yang berasal dari suatu idea atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Melakukan kegiatan pra observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
2. Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Mempersiapkan sumber belajar berupa materi diskusi.
5. Menyusun soal atau tes yang akan digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.
6. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk pemahaman siswa pada pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan sebagai berikut :

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa secara bersama-sama.
3. Siswa di fasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
  6. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
  7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengetahui struktur pemerintah pusat yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
  8. Guru menjelaskan tentang struktur pemerintah pusat.
  9. Guru mengajukan sebuah pertanyaan terkait struktur pemerintah pusat.
  10. Siswa diajak bertanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya.
  11. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  12. Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.
  13. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup pembelajaran.
  14. Guru mengucapkan salam.
- c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan guna untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

## **SIKLUS II**

Apabila penelitian belum menunjukkan keberhasilan sesuai kriteria, maka dilanjutkan pada siklus II. Pada akhir siklus I telah di refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang di lakukan peneliti sebagai acuan.

a. Perencanaan

1. Guru mengidentifikasi masalah yang didapati siswa pada siklus I.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II.
3. Menetapkan perbaikan untuk proses pembelajaran yaitu Struktur Pemerintah Pusat dengan penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah
4. Menyiapkan sumber belajar berupa materi diskusi, lembar kerja siswa.
5. Menyusun soal atau tes yang akan digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.
6. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

7. Merancang pembagian kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang perkelompok.

b. Tindakan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan kelas dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur pemerintahan pusat.

c. Observasi

Seperti siklus sebelumnya. Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti melihat apakah siklus II mengalami peningkatan dari siklus I.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan ke-II. Penelitian menganalisis hasil pengamatan untuk membuat siswa lebih memiliki hasil belajar yang baik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Harapannya dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ini, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

## **E. Sumber Data**

Adapun sumber dan data yang diperoleh sebagai berikut :

### **1. Sumber data primer**

Sumber data utama yang diperoleh dari informan, baik data tersebut berupa dokumen ataupun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Informasi dari salah satu guru kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

### **2. Sumber data sekunder**

Adapun data sekunder pada penelitian ini yakni data berasal dari hasil belajar siswa-siswi kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan sebagaimana proses tindakan yang telah dilakukan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

### **1. Observasi**

Secara umum, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak

digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>34</sup>

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Pengumpulan data dengan lembar observasi dilakukan dengan dibantu rekan sejawat peneliti.

## 2. Tes

Tes menurut Grounlund dan Linn adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes juga diartikan sebagai himpunan pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh yang dites dengan tujuan mengukur suatu aspek (perilaku) yang dites tersebut.<sup>35</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu soal tes kognitif yang berbentuk soal uraian kemudian dikerjakan oleh siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis. Soal bentuk uraian dibedakan dalam dua kategori, uraian objektif dan uraian non objektif dan tes yang di gunakan dalam penilaian ini adalah uraian non objektif.

---

<sup>34</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2018). hlm 16.

<sup>35</sup>Abdul Hamid, *Penyusun Tes Tertulis* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). hlm 7.



Tes uraian bebas atau non objektif adalah bentuk tes yang dicirikan dengan adanya jawaban yang bebas. Tes objektif ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya belum selesai, dan jawabannya diminta dalam bentuk uraian atau cerita yang umumnya jenis pertanyaan yang mengawali tes ini adalah jelaskan, bandingkan, uraikan dan terangkan.<sup>36</sup>

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini, berikut merupakan keabsahan data yang dilakukan yakni ;

#### **a. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Ketekunan pengamatan ini merupakan salah satu faktor keabsahan data penelitian. Untuk itu peneliti harus tekun, terampil dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti, karena pengamatan yang kurang teliti itu akan berimbas pada hasil penelitian kurang baik.

#### **b. Kecukupan referensi**

Kecukupan referensi merupakan suatu faktor penting dalam teknik keabsahan data. Referensi yang dimaksud yakni seperti gambar, video, atau lainnya yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian.

---

<sup>36</sup>Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Rafindo Persada, 2009). hlm 106.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Hasil Observasi

Untuk menghitung keberhasilan guru dan siswa dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah score yang diperoleh}}{\text{jumlah score keseluruhan}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan guru ditentukan seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Keberhasilan Guru**

Rentang persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat baik
75% - 84%	Baik
65% - 74%	Cukup
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat rendah

Dengan Indikator keberhasilan 75% Melalui lembar observasi peneliti dapat melihat kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model berbasis masalah.

### 2. Hasil belajar siswa

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu yang di peroleh dari hasil tes belajar dengan menggunakan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) menurut Grounlund yaitu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{score yang diperoleh}}{\text{score maksimum}} \times 100$$

Setiap jawaban yang benar score nya 10. Jadi *score* maksimumnya  $10 \times 10 = 100$

**Tabel 3.2**

**Kriteria Keberhasilan**

<b>Tingkat keberhasilan</b>	<b>Keterangan</b>
0 – 20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat tinggi

b. Untuk mengetahui nilai rata – rata semua siswa digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x \sum x}{\sum N \sum N}$$

Keterangan:

$X$  = nilai rata-rata

$\sum x \sum x$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N \sum N$  = jumlah siswa<sup>37</sup>

c. Hasil belajar klasik

Untuk menghitung persentasi hasil belajar siswa secara

klasikal digunakan rumus :

---

<sup>37</sup>Aqib. Dkk. Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: Yrama Widya, 2010). hlm 204.

$$P = \frac{FF}{NN} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prestasi

F = jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kriteria Presentase Ketuntasan Klasikal**

<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>Kriteria</b>
>80%	Sangat baik
60 – 79%	Baik
40 – 59%	Cukup
20 – 39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Data Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan. Sekolah ini terdiri dari 12 lokal belajar dan 1 lokal kantor. SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan ini memperoleh akreditasi kualifikasi B. Kepala sekolah sekarang dijabat oleh Erlina Ritonga, S.Pd dengan jumlah guru sebanyak 24 orang, satu staf tata usaha (TU) dan satu staf petugas perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, pembelajaran dikelas menggunakan sistem guru kelas mulai kelas I sampai kelas III dan menggunakan sistem guru bidang studi mulai kelas IV sampai kelas IV. Proses pembelajaran tematik disekolah ini awalnya berjalan kurang efektif, yakni guru yang mengajar terlalu sering monoton dalam penyampaian materi dan penugasan. Hal ini dikarenakan kurang efektif dalam penggunaan model pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku. Alokasi waktu dan proses pengamatan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengamatan partisipatif yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran sesuai dengan sistematika dan tahap-tahap pembelajaran dikelas.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal (*pra siklus*) kepada siswa sebanyak 5 soal easy tentang tema 8 daerah tempat tinggal. Tes ini diujikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Tes kemampuan awal dilaksanakan pada 20 November 2022. Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban seluruh siswa sekaligus memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut.

Dari hasil *pra siklus* ditemukan 15 dari 22 siswa yang sulit memahami pembelajaran tematik tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khusus nya pada pembelajaran PPKn. Melalui pengamatan peneliti, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran dalam berlangsungnya pembelajaran sehingga pemahaman konsep yang diperoleh siswa masih rendah. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti menjadikan kasus ini sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

Melalui model pembelajaran berbasis masalah diharapkan siswa mampu mengubah pembelajaran yang tadinya membosankan dan kaku menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mengontruksi pengetahuan, sehingga siswa mudah mengingat dan memahami pembelajaran PPKn dalam menyelesaikan soal yang diberikan serta dapat meningkatkan hasil belajar PPKn dikelas IV.

Adapun dari hasil tes hasil belajar pada pra siklus pembelajaran tematik tema “tempat tinggalku” subtema daerah tempat tinggalku” dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dikelas IV SDN 200508 Sihitang berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Pra Siklus hasil belajar siswa kelas IV SDN 200508**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Adha Halifah	80	Tuntas
2.	Aliya Reyhani	50	Tidak Tuntas
3.	Armansyah	35	Tidak Tuntas
4.	Alif Mulia Rizky	75	Tuntas
5.	Arif Rahman	50	Tidak Tuntas
6.	Azril Amriat Piliang	45	Tidak Tuntas
7.	Candra Wijaya	40	Tidak Tuntas
8.	Dean Evorisman	45	Tidak Tuntas
9.	Dinda Rahayu	65	Tidak Tuntas
10.	Edi Saputra	35	Tidak Tuntas
11.	Fadlan Syarif	80	Tuntas
12.	Juan Efendi Zai	75	Tuntas
13.	Kartika Octaviani	50	Tidak Tuntas
14.	Laura Risty Margaretha	45	Tidak Tuntas
15.	Nabila Raisa	45	Tidak Tuntas
16.	Najira Nabila Putri	75	Tuntas

17.	Natalia Silvana	60	Tidak Tuntas
18.	Safa Adawiyah	40	Tidak Tuntas
19.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
20.	Sintia Putri	45	Tidak Tuntas
21.	Tania Salsabila	75	Tuntas
22.	Zakiya Auliya	45	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai:1230			
Nilai rata-rata siswa: 55,90			
Persentase siswa yang tuntas: 31,81%			

Berdasarkan hasil pra siklus pada materi tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn, siswa yang tuntas ada 7 dan yang tidak tuntas ada 15 siswa dengan nilai rata-rata 55,90 dan persentase yang tidak ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 31,81%, sedangkan persentase yang tidak tuntas sebesar 68,18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan masih rendah. Seperti yang tertera pada tabel diatas.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan



menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran tematik yang terdapat dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini ialah daerah tempat tinggal ku. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan beberapa test soal untuk diselesaikan oleh peserta didik, dan menyusun instrument observasi guru dan siswa. Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan materi daerah tempat tinggal ku, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 75.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti akan bertindak menjadi sebagai guru. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Daerah Tempat Tinggalku*". Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

1. Guru mengorientasikan siswa terhadap masalah
2. Guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru membimbing penyelidikan terkait kegiatan yang dilakukan siswa yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi.
4. Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya terkait materi yang telah didiskusikan.
5. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c) Kegiatan akhir

1. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa
2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
3. Salam dan doa penutup

3) Observasi ( hasil pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. observasi dilakukan oleh guru bidang studi tematik yang mengajar di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi tematik yang mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi. Pada pertemuan I siklus I masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana oleh guru maupun siswa.

Setelah data hasil belajar tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa dan pengamatan aktivitas telah di kumpulkan, maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan ke-1 pada tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan ada 12 siswa yang tidak tuntas dari 22 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 45,45% sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 54,54%. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 2005008 masih rendah. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-1 kelas IV SDN 200508**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Adha Halifah	80	Tuntas
2.	Aliya Reyhani	55	Tidak Tuntas
3.	Armansyah	45	Tidak Tuntas
4.	Alif Mulia Rizky	80	Tuntas
5.	Arif Rahman	75	Tuntas
6.	Azril Amriat Piliang	50	Tidak Tuntas
7.	Candra Wijaya	50	Tidak Tuntas
8.	Dean Evorisman	55	Tidak Tuntas
9.	Dinda Rahayu	75	Tuntas
10.	Edi Saputra	45	Tidak Tuntas
11.	Fadlan Syarif	80	Tuntas
12.	Juan Efendi Zai	75	Tuntas
13.	Kartika Octaviani	55	Tidak Tuntas
14.	Laura Risty Margaretha	60	Tidak Tuntas
15.	Nabila Raisa	50	Tidak Tuntas
16.	Najira Nabila Putri	80	Tuntas
17.	Natalia Silvana	75	Tuntas
18.	Safa Adawiyah	45	Tidak Tuntas
19.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
20.	Sintia Putri	45	Tidak Tuntas
21.	Tania Salsabila	75	Tuntas
22.	Zakiya Auliya	50	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai:1375			
Nilai rata-rata siswa: 62,5			
Persentase siswa yang tuntas: 45,45%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran siswa pada tema 8 tempat tinggal ke subtema 2 keunikan daerah tempat tinggal khususnya mata pelajaran PPKn siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dinyatakan karena terlihat masih sedikit siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 62,5 dan ada 12 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pada siklus I pertemuan-1 ditemukan 10 siswa yang tuntas dari 22 siswa.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan ke-1**

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
30	15	50%	15	50%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana adalah 15 kegiatan dengan persentase 50% dan yang tidak terlaksana yaitu 15 kegiatan dengan persentase 50%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 belum mencapai ketuntasan.

#### 4) **Refleksi** (*reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa di

kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, setelah dilakukannya tes terdapat adanya peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar tematik siswa dari sebelum adanya tindakan adalah 31,81% (7 siswa) meningkat menjadi 45,45% (10 siswa). Nilai tidak tuntas tematik menurun dari 68,18% menjadi 54,54% (12 siswa). Peningkatan tersebut belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

## **b. Pertemuan ke-2**

### **1) Perencanaan (planning)**

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran tematik yang terdapat dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini ialah daerah tempat tinggal ku. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan beberapa test soal untuk diselesaikan oleh peserta didik, dan menyusun instrument observasi guru dan siswa. Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan materi daerah tempat tinggal ku, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 75.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti akan bertindak menjadi sebagai guru. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Daerah Tempat Tinggalku*".Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b) Kegiatan inti

1. Guru mengorientasikan siswa terhadap masalah
2. Guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru membimbing penyelidikan terkait kegiatan yang dilakukan siswa yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi.
4. Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya terkait materi yang telah didiskusikan.
5. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

### c) Kegiatan akhir

1. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa

2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
  3. Salam dan doa penutup
- 3) Observasi ( hasil pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. observasi dilakukan oleh guru bidang studi tematik yang mengajar di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi tematik yang mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi. Pada pertemuan 2 siklus I masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana oleh guru maupun siswa.

Setelah data hasil belajar tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa dan pengamatan aktivitas telah di kumpulkan, maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif



kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan ke-2 pada tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan ada 9 siswa yang tidak tuntas dari 22 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 59,09% sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 40,90%. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 200508 masih rendah. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2 kelas IV SDN 200508**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adha Halifah	80	Tuntas
2.	Aliya Reyhani	75	Tuntas
3.	Armansyah	50	Tidak Tuntas
4.	Alif Mulia Rizky	85	Tuntas
5.	Arif Rahman	80	Tuntas
6.	Azril Amriat Piliang	55	Tidak Tuntas
7.	Candra Wijaya	75	Tuntas
8.	Dean Evorisman	70	Tidak Tuntas
9.	Dinda Rahayu	80	Tuntas
10.	Edi Saputra	55	Tidak Tuntas
11.	Fadlan Syarif	85	Tuntas

12.	Juan Efendi Zai	75	Tuntas
13.	Kartika Octaviani	60	Tidak Tuntas
14.	Laura Risty Margaretha	75	Tuntas
15.	Nabila Raisa	55	Tidak Tuntas
16.	Najira Nabila Putri	85	Tuntas
17.	Natalia Silvana	80	Tuntas
18.	Safa Adawiyah	50	Tidak Tuntas
19.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
20.	Sintia Putri	50	Tidak Tuntas
21.	Tania Salsabila	80	Tuntas
22.	Zakiya Auliya	50	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai:1525			
Nilai rata-rata siswa: 69,31			
Persentase siswa yang tuntas: 59,09%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran siswa pada tema 8 tempat tinggal ke subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dinyatakan karena terlihat masih sedikit siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 69,31 dan ada 9 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pada siklus I pertemuan-2 ditemukan 13 siswa yang tuntas dari 22 siswa.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan ke-2**

<b>Jumlah Aktivitas</b>	<b>Terlaksana</b>		<b>Tidak Terlaksana</b>	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
30	19	63,3%	11	36,7%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana adalah 19 item dengan persentase 63,3% dan yang tidak terlaksana yaitu 11 item dengan persentasi 36,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 belum mencapai ketuntasan.

#### 4) **Refleksi (*reflection*)**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, setelah dilakukannya tes terdapat adanya peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar tematik siklus I pertemuan ke-1 adalah 45,45% (10 siswa) meningkat menjadi 59,09% (13 siswa). Nilai tidak tuntas tematik menurun dari 54,54% (12 siswa) menjadi 40,90% (9 siswa). Peningkatan tersebut belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan ke-1**

##### 1) Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran tematik yang terdapat dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini ialah daerah tempat tinggal ku. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan beberapa test soal untuk diselesaikan oleh peserta didik, dan menyusun instrument observasi guru dan siswa. Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan materi daerah tempat tinggal ku, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 75.

##### 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti akan bertindak menjadi sebagai guru. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

###### a) Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Daerah Tempat Tinggalku*". Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

1. Guru mengorientasikan siswa terhadap masalah
2. Guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru membimbing penyelidikan terkait kegiatan yang dilakukan siswa yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi.
4. Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya terkait materi yang telah didiskusikan.
5. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c) Kegiatan akhir

1. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa
2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
3. Salam dan doa penutup

3) Observasi ( hasil pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. observasi dilakukan oleh guru bidang studi tematik yang mengajar di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi tematik yang mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi. Pada pertemuan I siklus I masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana oleh guru maupun siswa.

Setelah data hasil belajar tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa dan pengamatan aktivitas telah di kumpulkan, maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus II pertemuan ke-1 pada tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan ada 7 siswa yang tidak tuntas dari 22 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 61,18% sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 31,81%. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 8

tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 2005008 masih rendah. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1 kelas IV SDN 200508**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adha Halifah	85	Tuntas
2.	Aliya Reyhani	80	Tuntas
3.	Armansyah	55	Tidak Tuntas
4.	Alif Mulia Rizky	90	Tuntas
5.	Arif Rahman	85	Tuntas
6.	Azril Amriat Piliang	60	Tidak Tuntas
7.	Candra Wijaya	80	Tuntas
8.	Dean Evorisman	75	Tuntas
9.	Dinda Rahayu	85	Tuntas
10.	Edi Saputra	60	Tidak Tuntas
11.	Fadlan Syarif	85	Tuntas
12.	Juan Efendi Zai	80	Tuntas
13.	Kartika Octaviani	75	Tuntas
14.	Laura Risty Margaretha	80	Tuntas
15.	Nabila Raisa	60	Tidak Tuntas
16.	Najira Nabila Putri	90	Tuntas
17.	Natalia Silvana	85	Tuntas
18.	Safa Adawiyah	60	Tidak Tuntas
19.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
20.	Sintia Putri	55	Tidak Tuntas
21.	Tania Salsabila	85	Tuntas
22.	Zakiya Auliya	55	Tidak Tuntas

Jumlah seluruh nilai: 1640
Nilai rata-rata siswa: 74,54
Persentase siswa yang tuntas: 61,18%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran siswa pada tema 8 tempat tinggal ke subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siklus II pertemuan ke-1 meningkat meskipun belum mencapai KKM, hal ini dapat dinyatakan karena terlihat meningkatnya siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga meningkat yaitu 74,54 dan ada 7 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pada siklus II pertemuan-1 ditemukan 15 siswa yang tuntas dari 22 siswa.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke-1**

<b>Jumlah Aktivitas</b>	<b>Terlaksana</b>		<b>Tidak Terlaksana</b>	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
30	24	80%	6	20%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana adalah 24 item dengan persentase 80% dan yang tidak terlaksana yaitu 6 item



dengan persentasi 20%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 belum mencapai ketuntasan.

#### 4) **Refleksi** (*reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, setelah dilakukannya tes terdapat adanya peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar tematik siswa dari siklus II pertemuan ke-1 adalah 59,09% (13 siswa) meningkat menjadi 61,18% (15 siswa). Nilai tidak tuntas tematik menurun dari 40,90% (9 siswa) menjadi 31,81% (7 siswa). Peningkatan tersebut hampir mencapai hasil belajar yang diharapkan.

### **b. Pertemuan ke-2**

#### 1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran tematik yang terdapat dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini ialah daerah tempat tinggal ku. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan beberapa test soal untuk diselesaikan oleh peserta didik, dan menyusun instrument observasi guru dan siswa. Pada tahap

pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan materi daerah tempat tinggal ku, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 75.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti akan bertindak menjadi sebagai guru. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Daerah Tempat Tinggalku*". Menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b) Kegiatan inti

1. Guru mengorientasikan siswa terhadap masalah
2. Guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru membimbing penyelidikan terkait kegiatan yang dilakukan siswa yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi.

4. Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya terkait materi yang telah didiskusikan.
  5. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- c) Kegiatan akhir
1. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa
  2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
  3. Salam dan doa penutup
- 3) Observasi ( hasil pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. observasi dilakukan oleh guru bidang studi tematik yang mengajar di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi tematik yang mengecek, mencentang dan mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati alur dan proses berjalannya pembelajaran dan mencentang setiap kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan RPP pada lembar observasi. Pada pertemuan 2 siklus I masih ada

beberapa kegiatan yang belum terlaksana oleh guru maupun siswa diantaranya guru tidak

Setelah data hasil belajar tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa dan pengamatan aktivitas telah di kumpulkan, maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus II pertemuan ke-2 pada tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan ada 4 siswa yang tidak tuntas dari 22 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 81,81% sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 18,18%. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 8 tempat tinggal ku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 200508 sudah mencapai hasil yang diharapkan. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2 kelas IV SDN 200508**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adha Halifah	100	Tuntas
2.	Aliya Reyhani	90	Tuntas
3.	Armansyah	85	Tuntas

4.	Alif Mulia Rizky	90	Tuntas
5.	Arif Rahman	85	Tuntas
6.	Azril Amriat Piliang	80	Tuntas
7.	Candra Wijaya	90	Tuntas
8.	Dean Evorisman	80	Tuntas
9.	Dinda Rahayu	95	Tuntas
10.	Edi Saputra	75	Tuntas
11.	Fadlan Syarif	100	Tuntas
12.	Juan Efendi Zai	90	Tuntas
13.	Kartika Octaviani	90	Tuntas
14.	Laura Risty Margaretha	90	Tuntas
15.	Nabila Raisa	70	Tidak Tuntas
16.	Najira Nabila Putri	100	Tuntas
17.	Natalia Silvana	90	Tuntas
18.	Safa Adawiyah	70	Tidak Tuntas
19.	Andre Losilius Zai	85	Tuntas
20.	Sintia Putri	65	Tidak Tuntas
21.	Tania Salsabila	85	Tuntas
22.	Zakiya Auliya	70	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai:1875			
Nilai rata-rata siswa: 85,22			
Persentase siswa yang tuntas: 81,81%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran siswa pada tema 8 tempat tinggal ke subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khususnya mata pelajaran PPKn siklus II pertemuan ke-2 sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan, hal ini dapat dinyatakan karena terlihat dari meningkatnya siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga sudah sesuai dengan yang diharapkan

yaitu 85,22 dan ada 4 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pada siklus II pertemuan-2 ditemukan 18 siswa yang tuntas dari 22 siswa.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke-2**

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
30	29	97%	1	3,3%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana adalah 29 item dengan persentase 97% dan yang tidak terlaksana yaitu 1 item dengan persentasi 3,3%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan ke-2 belum mencapai ketuntasan.

#### 4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, setelah dilakukannya tes terdapat adanya peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar tematik siklus II pertemuan ke-1 adalah 61,18% (15 siswa) meningkat menjadi 81,81% (18 siswa). Nilai tidak tuntas tematik menurun dari 31,81% (7 siswa)

menjadi 18,18% (4 siswa). Peningkatan tersebut telah mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan dari *Pra siklus* hingga siklus II mengalami peningkatan hasil belajar. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak lagi perlu lagi melakukan pertemuan untuk selanjutnya.

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan setelah melakukan proses demi proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi berupa deskripsi dan data hasil tes siswa pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data dengan mencari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Peneliti kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar

observasi dengan penggunaan media manipulatif yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada tema 8 tempat tinggal sub tema 2 keunikan daerah tempat tinggal khusus mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan berhasil. Nilai rata-rata dan juga persentase ketuntasan hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Selain itu, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif, kreatif dan kondusif. Seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I**

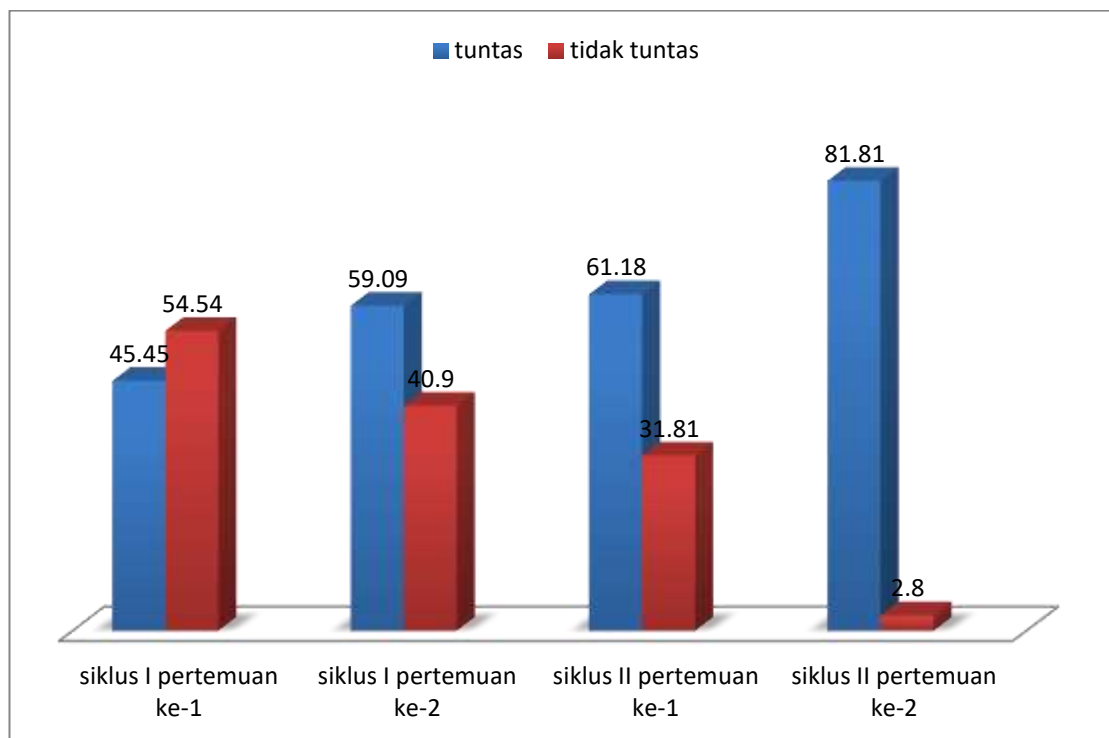
<b>Siklus I</b>	<b>Rata-rata Kelas</b>
Tes pertemuan ke-1	62,5
Tes pertemuan ke-2	69,3

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas telah mengalami peningkatan. Adapun untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 4.11**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I**

<b>Siklus I</b>	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase Siswa yang tidak tuntas
Tes pertemuan ke-1	10	45,4%	12	54,5%
Tes pertemuan ke-2	13	59,0%	9	40,9%



**Gambar 4.6 Peningkatan hasil belajar**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas adalah 10 siswa dengan nilai rata-rata kelas 62,5 dengan persentase ketuntasan belajar 45,45% dan tidak tuntas 54,54%. Pada siklus I pertemuan ke-2 hasil

belajar siswa meningkat, jumlah siswa yang tuntas menjadi 13 siswa dengan nilai rata-rata 69,3 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 59,09% dan yang tidak tuntas 40,90%.

Keberhasilan terus ditingkatkan pada siklus II, seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus II**

<b>Siklus II</b>	<b>Rata-rata Kelas</b>
Tes pertemuan ke-1	74,5
Tes pertemuan ke-2	85,2

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-2 pada siklus II. Adapun untuk persentase ketuntasan belajar, dapat dilihat seperti tabel di berikut ini.

**Tabel 4.12**  
**Ketuntasan Belajar Siswa**  
**Siklus II**

<b>Siklus II</b>	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tuntas</b>	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Persentase Siswa yang tidak tuntas</b>
Tes pertemuan ke-1	15	61,18%	7	31,81%
Tes pertemuan ke-2	18	81,81%	4	18,18%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 15 siswa dan yang tidak tuntas ada 7

siswa dengan nilai rata-rata 74,5 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 61,18% dan persentase yang tidak tuntas yaitu 31,81%. Pada pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat, siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa dengan nilai rata-rata kelas 85,22 dengan persentase ketuntasan belajar 81,81% dan yang tidak tuntas 18,18%.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar tematik siswa pada tema 8 tempat tinggalku sub tema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khusus mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan yakni minimal 75% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa mencapai 81,81% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan ke-2.

Berikut ini tabel dan diagram peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.13****Nilai rata-rata Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

<b>Kategori</b>	<b>Rata-rata Kelas</b>
Tes siklus I pertemuan ke-1	62,5
Tes siklus I pertemuan ke-2	69,3
Tes siklus II pertemuan ke-1	74,5
Tes siklus II pertemuan ke-2	85,2

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari dilaksanakannya siklus I sampai siklus II, nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 mengalami peningkatan sebesar 6,8 yaitu dari 62,5 menjadi 69,3 sedangkan pada Siklus II pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 10,6 yaitu dari 74,5 menjadi 85,2. Peningkatan nilai rata-rata kelas siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,7 yaitu dari 62,5 menjadi 85,2.

**Tabel 4.14****Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tuntas</b>	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Persentase siswa yang tidak tuntas</b>
Siklus I Pertemuan ke-1	10	45,4%	12	54,5%

Siklus I Pertemuan ke-2	13	59,0%	9	40,9%
Siklus II Pertemuan ke-1	15	61,1%	7	31,8 %
Siklus II Pertemuan ke-2	18	81,8%	4	18,1%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 mengalami peningkatan sebesar 13,6% yaitu dari 45,4% menjadi 59,0% sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 mengalami peningkatan sebesar 20,7% yaitu dari 61,1% menjadi 81,8%. Peningkatan hasil belajar pada siklus I sampai siklus II sebesar 36,4% yaitu dari 45,4% menjadi 81,8%.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu mengorientasikan siswa terhadap masalah, mengorientasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pra siklus guru terlebih dahulu memberikan tes berupa soal essay untuk mengetahui pemahaman siswa kelas IV terhadap materi.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik ini melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa dan juga untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat

tinggi pada siswa. Materi pembelajaran diberikan secara langsung karena peran siswa adalah berfikir tinggi tentang tema yang dipelajari, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. dengan demikian, model pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi kepada proses belajar siswa yang didapatkan dari hasil observasi yakni peningkatan pada sikap kognitif, spritual, sosial, dan keterampilan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dan Weil bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau diluar kelas. Maka dapat dipahami bahwa merancang bahan-bahan pembelajaran adalah bagaimana mengaktifkan siswa dengan cara memberikan ruang seluas-luasnya untuk memahami yang diketahuinya dan mempraktikkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian

terdahulu dilakukan oleh Yuliza. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik di kelas IV SDN 09Koto Rajo. Menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah adanya peningkatan terhadap hasil belajar rata-rata peserta didik pada siklus I (73,65) memperoleh kategori “sedang” dan pada siklus II ( 79,4) mengalami peningkatan menjadi kategori “tinggi”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan hasil belajar siswa penerapan model pembelajaran berbasis masalah juga merubah proses belajar siswa dan meningkatkan keantusiasan siswa dalam mengikuti belajar.

Hal ini sesuai dengan hipotesis pada bab II bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis yang dilakukan di kelas IV SDN 200508 sangat baik dan hipotesis tindakan yang dibuat peneliti diterima.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN 200508 ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan, yaitu:

1. Kesulitan dalam menggunakan bahasa saat pembelajaran karena siswa lebih senang menggunakan bahasa daerah dan lebih cepat memahami dibandingkan dengan bahasa Indonesia.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa karena beberapa siswa ribut di dalam kelas sehingga membuat konsentrasi guru berkurang



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan di setiap siklus, data dilapangan menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan pada pembelajaran tematik tema 8 tempat tinggal subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khusus mata pelajaran PPKn. Hasil nya dapat dilihat dari hasil tes di setiap pertemuan dan hasil penelitian membuktikan ada nya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan demikian karena terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 55,90 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 31,81%. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 62,5 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 45,45%. Kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas menjadi 69,31 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 59,09%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 74,54 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 61,18% dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,22 dengan persentase ketuntasan 81,81% sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sehingga penelitian ini dapat

dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 75 keatas sebanyak 18 siswa) dengan kata lain siswa sudah tuntas belajar. Dengan kata lain siswa sudah tuntas belajar. dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan belajar siswa pada pada pembelajaran tematik tema 8 tempat tinggal subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khusus mata pelajaran PPKn dikelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

### 1. Bagi kepala sekolah

Peneliti menyarankan kepala sekolah supaya mengarahkan para pendidik untuk menerapkan model pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Supaya adanya semangat siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Karena dengan penggunaan salah satu model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik tema 8 tempat tinggal subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku khusus mata pelajaran PPKn terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.

### 2. Bagi guru

Peneliti menyarankan agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru seharusnya menerapkan model pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru harus lebih kreatif

dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sehingga siswa juga terlibat langsung dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Peneliti menyarankan agar siswa lebih aktif lagi dan lebih giat belajar, tidak ribut dikelas atau melakukan hal lain di luar aktivitas pembelajaran. Siswa di harapkan memberanikan diri untuk menanyakan apa yang tidak siswa mengerti dan bisa mengemukakan pendapatnya agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017).
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Azizan, Maulana Arafat Lubis dan Nashran, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Darman, Flavianus, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun*.
- Dkk, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Fachurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015).
- Fatirani, Herneta, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).
- Hamid, Abdul, *Penyusun Tes Tertulis* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).
- Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017).
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Konstektual Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011).
- Lubi, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Medan: Alfabeta, 2018).
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik SD / MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/ MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higer Order Thingking Skill* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).
- Muljono, Djaali dan Pudji, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2018).
- Muslihuddin, Satria Abadi dan M., *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021).

- Octavia, Shilphy A., *Model – Model Pembelajaran* (Drono: Deepublish, 2020).
- Pamungkas, Trian, *Model Pembelajaran Masalah* (Jakarta: Guepedia, 2020).
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2015).
- Pribadi, Benny A., *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Rahman, Taufiqur, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: Pilar Nusantara, 2018).
- Risyani, Laksono, dan Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Roberta Uron Hurit, Suwarno, Uswatun Chasanah, Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012).
- Setyo, Arie Anang Muhammad Fathurahman, Zakiyah Anwar, *Strategi Pembelajaran* (Makassar: Yayasan Barcode, 2020).
- Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kuikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Sobani, Ary Yanuarti dan A., ‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016).
- Sudarmanto, Eko, *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Cirebon: Insani, 2021).
- Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Rafindo Persada, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sukaptiyah, Sri, ‘Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.1 (2015).
- Yuliza, ‘Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 09 Koto Rajo’, *Jurnal Basicedu*, 3.2 (2019).
- Zainal, Aqib. Dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: Yrama Widya, 2010).

Zuriati, Ety, 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020).

## Lampiran I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

## Siklus I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Mata Pembelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****PPKn**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.4 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Indikator :**

- Mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah
- Memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah

**IPS****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator :**

- Memberikan analisa 3 hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu
- Memberikan 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga

**Kompetensi Dasar (KD)****IPA**

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat



- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

**Indikator :**

- Menjelaskan teknologi pembuangan sampah
- Menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Dengan membaca petunjuk dan menganalisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah dengan tepat.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar, siswa mampu memberikan pendapat tentang hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu secara mandiri.
- Melalui kegiatan analisis gambar pengolahan sampah, siswa mampu menjelaskan teknologi pembuangan sampah.
- Dengan kegiatan menganalisa, siswa mampu memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah dengan benar.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar dan berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga secara mandiri.
- Dengan kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat dengan tepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Menceritakan interaksi masyarakat dengan lingkungan
- Menjelaskan cara Pengolahan Sampah
- Menjelaskan keberagaman karakteristik individu.
- Mengenal sikap-sikap yang dikembangkan dalam keberagaman karakteristik.

## E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Pembelajaran Berbasis Masalah (Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah)

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Daerah Tempat Tinggalku</i>".</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Tahap -1 Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mengamati gambar yang ada dibuku.</li> <li>2. Guru membantu siswa menentukan masalah (pertanyaan) "Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antar teman yang ada disekolah".</li> </ol>	30 menit

	<p>3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mempelajari tentang keragaman karakteristik yang berada dilingkungan.</p>	
<p>Tahap -2 mengorganisasikan siswa</p>	<p>1. Siswa berbagi peran dan membuat kelompok untuk menyelesaikan masalah serta mengintruksikan siswa untuk menjawab soal yang ada didalam buku.</p> <p>2. Guru mengajak satu, dua siswa menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberikan penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberi komentar dari jawaban yang ada.</p>	
<p>Tahap - 3 Membimbing penyelidikan</p>	<p>1. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, sikap-sikap keberagaman karakteristik dari berbagai sumber dan pemecahan masalah.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membaca kan pengertian,</p>	

	<p>tujuan dan sikap-sikap keberagamaan karakteristik.</p> <p>3. Setelah itu guru meminta siswa menjawab pertanyaan untuk mengetahui informasi tentang sikap-sikap keberagamaan karakteristik.</p>	
<p>Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil penelitian</p>	<p>1. Masing-masing kelompok berdiskusi terlebih dahulu untuk melakukan percobaan menghasilkan solusi pemecahan masalah.</p> <p>2. Selanjutnya masing-masing kelompok diminta melakukan percobaan untuk membuktikan pertanyaan-pertanyaan:</p> <p>a. Bagaimana tampak kondisi lingkungan sekitarnya?</p> <p>b. Apa saja hal bagus dari kondisi seperti itu?</p> <p>c. Apa saja hal yang kurang baik dari kondisi seperti itu?</p>	
<p>Tahap – 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>1. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi.</p> <p>2. Masing – masing kelompok</p>	

	mempresentasikan hasil percobaan. Kemudian akan ditanggapi oleh kelompok lain. 3. Guru membimbing siswa menyimpulkan kegiatan belajar.	
Penutup	1. Guru membimbing siswa untuk berdoa. 2. Mengingatnkan pembelajaran esok hari	10 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar-gambar ciri khas daerah.

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Rubrik PPKn

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Informasi	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan semua	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan

	benar	sebagian besar benar	sebagian benar	sebagian kecil benar
Analisis	Memberikan minimal 4 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 3 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 2 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 1 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.
Sikap	Melakukan semua dengan mandiri	Melakukan sebagian besar dengan mandiri	Melakukan sebagian dengan mandiri	Melakukan sebagian kecil dengan mandiri

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti	✓				
2	Bertanggung jawab	✓				

Catatan centang ( ) pada bagian yang memenuhi kriteria

2. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

**Penilaian Sikap**

Wali kelas

Padang Sidempuan, 6 februari 2023

Peneliti

Ruslianawati Harahap, S.Pd  
NIP.197010162008012002

Wahyuni  
NIM.1820500152

Mengetahui  
Kepala sekolah

Erlina Ritonga S.Pd  
NIP.196510111989092001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus I Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Mata Pembelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### PPKn

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.4 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Indikator :**

- Mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah
- Memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah

**IPS**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator :**

- Memberikan analisa 3 hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu
- Memberikan 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga

**Kompetensi Dasar (KD)**

**IPA**

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.



**Indikator :**

- Menjelaskan teknologi pembuangan sampah
- Menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Dengan membaca petunjuk dan menganalisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah dengan tepat.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar, siswa mampu memberikan pendapat tentang hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu secara mandiri.
- Melalui kegiatan analisis gambar pengolahan sampah, siswa mampu menjelaskan teknologi pembuangan sampah.
- Dengan kegiatan menganalisa, siswa mampu memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah dengan benar.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar dan berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga secara mandiri.
- Dengan kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat dengan tepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengenal ciri khusus beberapa daerah
- Menceritakan interaksi masyarakat dengan lingkungan
- Menjelaskan cara Pengolahan Sampah

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Model : Pembelajaran Berbasis Masalah (Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah)

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Daerah Tempat Tinggalku</i>".</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Tahap -1 Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada dibuku.</li> <li>2. Guru meminta siswa mengidentifikasi sikap-sikap keragaaman karakteristik.</li> </ol>	30 menit
Tahap -2 mengorganisasikan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berbagi peran dan tugas dalam kelompok nya untuk mencari sikap-sikap keberagaman</li> <li>2. Siswa menuliskan sikap-sikap keberagaman karakteristik.</li> </ol>	
Tahap - 3 membimbing penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk mengamati tampak kondisi lingkungan sekitarnya.</li> <li>2. Masing-masing kelompok mengamati kondisi lingkungan sekitar.</li> </ol>	
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok berdiskusi terlebih dahulu untuk melakukan percobaan menghasilkan solusi pemecahan masalah.</li> <li>2. Masing-masing kelompok menyelesaikan hasil percobaan dengan tabel laporan kegiatan kelompok.</li> </ol>	
Tahap – 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi.</li> </ol>	

masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil percobaan. Kemudian akan ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li>3. Guru membimbing siswa menyimpulkan kegiatan belajar.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan hasil penilaian belajar</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agamanya masing-masing.</li> <li>3. Mengingatkan pembelajaran esok hari.</li> </ol>	10 menit

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar-gambar ciri khas daerah.

### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

#### 1. Rubrik PPKn

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Informasi	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan semua benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian besar benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian kecil benar

Analisis	Memberikan minimal 4 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 3 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 2 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 1 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.
Sikap	Melakukan semua dengan mandiri	Melakukan sebagian besar dengan mandiri	Melakukan sebagian dengan mandiri	Melakukan sebagian kecil dengan mandiri

3. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

### Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Mem-budaya	ket
1	Teliti		✓			
2	Bertanggung jawab		✓			

Catatan centang ( ✓ ) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Padang Sidempuan, 6 februari 2023

Wali kelas

Peneliti

Ruslianawati Harahap, S.Pd  
NIP.197010162008012002

Wahyuni  
NIM.1820500152

Mengetahui  
Kepala sekolah

Erlina Ritonga S.Pd  
NIP.196510111989092001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus II Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Mata Pembelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### PPKn

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.4 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Indikator :**

- Mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah
- Memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah

**IPS**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator :**

- Memberikan analisa 3 hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu
- Memberikan 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga

**Kompetensi Dasar (KD)**

**IPA**

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

**Indikator :**

- Menjelaskan teknologi pembuangan sampah

- Menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan membaca petunjuk dan menganalisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah dengan tepat.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar, siswa mampu memberikan pendapat tentang hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu secara mandiri.
- Melalui kegiatan analisis gambar pengolahan sampah, siswa mampu menjelaskan teknologi pembuangan sampah.
- Dengan kegiatan menganalisa, siswa mampu memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah dengan benar.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar dan berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga secara mandiri.
- Dengan kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat dengan tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal ciri khusus beberapa daerah
- Menceritakan interaksi masyarakat dengan lingkungan
- Menjelaskan cara Pengolahan Sampah

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Pembelajaran Berbasis Masalah (Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah)

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan</li> </ul>	10 menit



	<p>mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Daerah Tempat Tinggalku</i>”.</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
Tahap -1 Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku.</li> <li>2. Siswa diminta menjawab dan menganalisis masalah yang ada dibuku.</li> <li>3. Guru menginformasikan bahwa hari ini akan mempelajari tentang keberagaman karakteristik</li> </ol>	30 menit
Tahap -2 mengorganisasikan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berbagi peran dan membuat kelompok untuk meyelesaikan masalah.</li> <li>2. Siswa mencari informasi tentang keberagaman karakteristik dari buku.</li> <li>3. Guru mengajak satu dua siswa menyampaikan hasil pekerjaannya, kemudian memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai informasi yang diharapkan. Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberi komentar dari</li> </ol>	
Tahap - 3 membimbing penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendorong siswa untuk berdiskusi dan mnegerjakan soal dihalaman 38 dan 39. Dalam pengerjaan soal menuntut siswa untuk berfikir kritis memberikan pendapat sesuai pertanyaan yang diajukan dan menganalisis.</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berani menyampaikan pendapat atau komentar yang ingin disampikan.</li> </ol>	
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan laporan kegiatan percobaan kelompok.</li> <li>2. Masing-masing kelompok menyelesaikan hasil percobaan</li> </ol>	

	dengan tabel laporan kegiatan kelompok.	
Tahap – 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi.</li> <li>2. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil percobaan. Kemudian akan ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li>3. Guru membimbing siswa menyimpulkan kegiatan belajar.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan hasil penilaian belajar</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agamanya masing-masing.</li> <li>3. Mengingatkan pembelajaran esok hari.</li> </ol>	10 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar-gambar ciri khas daerah.

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Rubrik PPKn

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Informasi	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan semua benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian besar benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian kecil benar

Analisis	Memberikan minimal 4 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 3 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 2 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 1 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.
Sikap	Melakukan semua dengan mandiri	Melakukan sebagian besar dengan mandiri	Melakukan sebagian dengan mandiri	Melakukan sebagian kecil dengan mandiri

2. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

### Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung jawab			✓		

Catatan centang ( ) pada bagian yang memnuhi kriteria

Padang Sidempuan, 6 february 2023

Wali kelas

Peneliti

Ruslianawati Harahap, S.Pd  
NIP.197010162008012002

Wahyuni  
NIM.1820500152

Mengetahui  
Kepala sekolah

Erlina Ritonga S.Pd  
NIP.196510111989092001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus II Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Mata Pembelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### PPKn

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.4 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Indikator :**

- Mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah
- Memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah

**IPS**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator :**

- Memberikan analisa 3 hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu
- Memberikan 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga

**Kompetensi Dasar (KD)**

**IPA**

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

**Indikator :**

- Menjelaskan teknologi pembuangan sampah

- Menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan membaca petunjuk dan menganalisis gambar, siswa mampu mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah dengan tepat.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar, siswa mampu memberikan pendapat tentang hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu secara mandiri.
- Melalui kegiatan analisis gambar pengolahan sampah, siswa mampu menjelaskan teknologi pembuangan sampah.
- Dengan kegiatan menganalisa, siswa mampu memberikan pendapat tentang keberagaman suatu daerah dengan benar.
- Dengan kegiatan menganalisa gambar dan berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang 2 cara agar kelestarian lingkungan pada gambar tetap terjaga secara mandiri.
- Dengan kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat dengan tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal ciri khusus beberapa daerah
- Menceritakan interaksi masyarakat dengan lingkungan
- Menjelaskan cara Pengolahan Sampah

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Pembelajaran Berbasis Masalah (Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah)

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan</li> </ul>	10 menit

	<p>mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Daerah Tempat Tinggalku</i>”.</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
Tahap -1 Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku.</li> <li>2. Siswa diminta menjawab dan menganalisis masalah yang ada dibuku.</li> <li>3. Guru menginformasikan bahwa hari ini akan mempelajari tentang keberagaman karakteristik</li> </ol>	30 menit
Tahap -2 mengorganisasikan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berbagi peran dan membuat kelompok untuk meyelesaikan masalah.</li> <li>2. Siswa mencari informasi tentang keberagaman karakteristik dari buku.</li> <li>3. Guru mengajak satu dua siswa menyampaikan hasil pekerjaannya, kemudian memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai informasi yang diharapkan. Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberi komentar dari</li> </ol>	
Tahap - 3 membimbing penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendorong siswa untuk berdiskusi dan mnegerjakan soal dihalaman 38 dan 39. Dalam pengerjaan soal menuntut siswa untuk berfikir kritis memberikan pendapat sesuai pertanyaan yang diajukan dan menganalisis.</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berani menyampaikan pendapat atau komentar yang ingin disampikan.</li> </ol>	
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan laporan kegiatan percobaan kelompok.</li> <li>2. Masing-masing kelompok menyelesaikan hasil percobaan</li> </ol>	

	dengan tabel laporan kegiatan kelompok.	
Tahap – 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi.</li> <li>2. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil percobaan. Kemudian akan ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li>3. Guru membimbing siswa menyimpulkan kegiatan belajar.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan hasil penilaian belajar</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agamanya masing-masing.</li> <li>3. Mengingatkan pembelajaran esok hari.</li> </ol>	10 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar-gambar ciri khas daerah.

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Rubrik PPKn

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Informasi	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan semua benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian besar benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian benar	Dapat menemukan pasangan gambar dan informasinya dengan sebagian kecil benar



Analisis	Memberikan minimal 4 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 3 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 2 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.	Memberikan minimal 1 hal yang dianalisis sesuai dengan gambar yang ada dengan benar.
Sikap	Melakukan semua dengan mandiri	Melakukan sebagian besar dengan mandiri	Melakukan sebagian dengan mandiri	Melakukan sebagian kecil dengan mandiri

2. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

#### Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti				✓	
2	Bertanggung jawab				✓	

Catatan centang ( ) pada bagian yang memnuhi kriteria

Padang Sidempuan, 6 februari 2023

Wali kelas

Peneliti

Ruslianawati Harahap, S.Pd  
NIP.197010162008012002

Wahyuni  
NIM.1820500152

Mengetahui  
Kepala sekolah

Erlina Ritonga S.Pd  
NIP.196510111989092001

## Lampiran II

TABEL KISI-KISI TES

KD	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	No. Soal	Soal Uraian	Kunci Jawaban
3.4.Mengidentifikasi makna daerah tempat tinggal.	PPKn Teks bacaan tentang daerah tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jawaban dari pernyataan yang diajukan berdasarkan teks.</li> </ul>	C-1	1	1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antar teman yang ada disekolah?	1. Sikap toleransi, sikap saling menghargai, sikap saling menghormati, sikap tolong menolong, sikap saling peduli.
3.4 Mengidentifikasi makna daerah tempat tinggal.	PPKn pengaruhnya bagi kehidupan saat ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencontohkan dan mencirikan apa sikap yang termasuk sikap keragaman karakteristik.</li> </ul>	C-2	2,3,4	2. Jelaskan apa saja yang termasuk keragaman fisik? 3. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman! 4. Berikan contoh mata pencaharian penduduk yang berada didaerah pantai sangat dipengaruhi oleh tempat tinggal !	2. Yang termasuk keragaman fisik ialah :Warna kulit, jenis rambut, tinggi badan, dan berat badan.  3. Santi berkulit putih dan Riska berkulit sawo matang.  4. Contoh mata pencaharian penduduk yang berada sekitar pantai banyak bekerja sebagai nelayan.
3.4 Mengidentifikasi	PPKn Pengaplikas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan pengaplikasian</li> </ul>	C-3	5	5. Bagaimana sikap yang patut dilakukan dalam	5. Tidak membedakan orang yang

i makna daerah tempat tinggal.	ian sikap.	sikap yang dilakukan didaerah tempat tinggal			menyikapi perbedaan warna kulit didaerah kita!	memiliki warna kulit berbeda dengan kita.
3.4 Mengidentifikasi makna daerah tempat tinggal.	PPKn Kewajiban keluarga dalam menerapkan keragaman karakteristik serta pengaruhnya bagi kehidupan saat ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kewajiban keluarga dalam menerapkan keragaman karakteristik.</li> </ul>	C-4	6,7	<p>6. Tuliskan beberapa kewajiban dilingkungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari!</p> <p>7. Bagaimana cara kita untuk menjaga kerukunan dalam sebuah keluarga yang memiliki perbedaan karakter !</p>	<p>6. - Menaati peraturan yang berlaku dikeluarga. - Menghormati hak setiap anggota keluarga. - Memuliakan dan menghargai kedua orang tua.</p> <p>7. Cara yang kita lakukan ialah dengan memahami dan menghargai perbedaan setiap anggota keluarga.</p>
3.4.Mengidentifikasi makna daerah tempat tinggal.	PPKn Penguraian manfaat keberagaman karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelidiki tentang keberagaman karakteristik</li> </ul>	C-5	8,9	<p>8. Coba uraikan manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat!</p> <p>9. Berikan pendapatmu apa saja mata pencaharian yang banyak ditekuni penduduk pada daerah dibawah ini: a. Daerah dataran rendah b. Daerah dataran tinggi c. Daerah sekitar pantai</p>	<p>8. Manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat, antara lain sebagai berikut: a. Menumbuhkan sikap nasionalisme. b. Menciptakan identitas bangsa di mata</p>

						<p>internasional.</p> <p>c. Sebagai alat pemersatu bangsa.</p> <p>9. Memupuk sikap toleransi.</p> <p>a. Daerah dataran rendah : petani, pedagang, buruh tani, peternak.</p> <p>b. Daerah dataran tinggi: petani sayur, pekerja perkebunan, pedagang, peternak.</p> <p>c. Daerah sekitar pantai: nelayan, petani garam, petani tambak, perajin kapal.</p>
4.4. Menyajikan hasil identifikasi sikap-sikap keberagaman karakteristik serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	PPKn Sikap yang perlu diterapkan serta pengaruhnya bagi kehidupan saat ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan sikap sikap keberagaman karakteristik yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	C-6	10	10. Setelah mengikuti pelajaran di atas sikap apa saja yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	<p>10. Sikap menghargai di lingkungan:</p> <p>a. Membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuat lingkungan kotor.</p> <p>b. Menghargai dan menghormati</p>

						<p>perayaan hari besar agama lain dilingkungan tempat tinggal.</p> <p>c. Saling menjaga silaturahmi antar tetangga walau memiliki perbedaan agama atau suku.</p>
--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran III

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Soal 1	0,472	0,444	Valid
Soal 2	0,751	0,444	Valid
Soal 3	0,539	0,444	Valid
Soal 4	0,684	0,444	Valid
Soal 5	0,769	0,444	Valid
Soal 6	0,506	0,444	Valid
Soal 7	0,616	0,444	Valid
Soal 8	0,524	0,444	Valid
Soal 9	0,568	0,444	Valid
Soal 10	0,751	0,444	Valid

## Reliabilitas Tes Soal

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	10

a. Jika nilai Cronbach Alpha > r tabel maka tes dinyatakan reliabel.

b. Jika nilai Cronbach Alpha < r tabel maka tes dinyatakan tidak reliabel.

Jadi, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah 0,823 sedangkan untuk nilai t tabel adalah 0,444 dengan jumlah  $N = 20$  ( $22-2$ ). Bisa disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha > r tabel ( $0,823 > 0,444$ ) jadi tes ini dinyatakan reliabel.

Lampiran V

**HASIL BELAJAR SISWA***(Pra Siklus)***Nama Sekolah** : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan**Kelas** : IV-A

No.	Nama	Nilai	Keterangan
23.	Adha Halifah	80	Tuntas
24.	Aliya Reyhani	50	Tidak Tuntas
25.	Armansyah	35	Tidak Tuntas
26.	Alif Mulia Rizky	75	Tuntas
27.	Arif Rahman	50	Tidak Tuntas
28.	Azril Amriat Piliang	45	Tidak Tuntas
29.	Candra Wijaya	40	Tidak Tuntas
30.	Dean Evorisman	45	Tidak Tuntas
31.	Dinda Rahayu	65	Tidak Tuntas
32.	Edi Saputra	35	Tidak Tuntas
33.	Fadlan Syarif	80	Tuntas
34.	Juan Efendi Zai	75	Tuntas
35.	Kartika Octaviani	50	Tidak Tuntas
36.	Laura Risty Margaretha	45	Tidak Tuntas
37.	Nabila Raisa	45	Tidak Tuntas
38.	Najira Nabila Putri	75	Tuntas
39.	Natalia Silvana	60	Tidak Tuntas
40.	Safa Adawiyah	40	Tidak Tuntas
41.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
42.	Sintia Putri	45	Tidak Tuntas
43.	Tania Salsabila	75	Tuntas
44.	Zakiya Auliya	45	Tidak Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai:1230</b>			
<b>Nilai rata-rata siswa: 55,90</b>			
<b>Persentase siswa yang tuntas: 31,81%</b>			



## Lampiran VI

**Soal Siklus I Pertemuan 1**

1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antar teman yang ada disekolah?
2. Jelaskan apa saja yang termasuk keragaman fisik?
3. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!
4. Berikan contoh mata pencaharian penduduk yang berada didaerah pantai sangat dipengaruhi oleh tempat tinggal !
5. Bagaimana sikap yang patut dilakukan dalam menyikapi perbedaan warna kulit didaerah kita!

## Lampiran VII

**Lembar Observasi Siswa**  
**(Siklus 1 Pertemuan ke-1)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.		✓
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.		✓
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.		✓
		h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.		✓

3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.		✓
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah seluruh aktivitas</b>			<b>15</b>	
<b>Jumlah aktivitas terlaksana</b>			<b>7</b>	
<b>Persentase aktivitas terlaksana</b>			<b>47%</b>	
<b>Jumlah aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>8</b>	
<b>Persentase aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>53%</b>	

Padang Sidempuan, 18 Januari 2023

Peneliti

Wahyuni  
NIM.1820500152

## Lampiran VIII

**HASIL BELAJAR SISWA****Siklus I Pertemuan ke-1**

**Nama Sekolah** : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan

**Kelas** : IV-A

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
23.	Adha Halifah	80	Tuntas
24.	Aliya Reyhani	55	Tidak Tuntas
25.	Armansyah	45	Tidak Tuntas
26.	Alif Mulia Rizky	80	Tuntas
27.	Arif Rahman	75	Tuntas
28.	Azril Amriat Piliang	50	Tidak Tuntas
29.	Candra Wijaya	50	Tidak Tuntas
30.	Dean Evorisman	55	Tidak Tuntas
31.	Dinda Rahayu	75	Tuntas
32.	Edi Saputra	45	Tidak Tuntas
33.	Fadlan Syarif	80	Tuntas
34.	Juan Efendi Zai	75	Tuntas
35.	Kartika Octaviani	55	Tidak Tuntas
36.	Laura Risty Margaretha	60	Tidak Tuntas
37.	Nabila Raisa	50	Tidak Tuntas
38.	Najira Nabila Putri	80	Tuntas
39.	Natalia Silvana	75	Tuntas
40.	Safa Adawiyah	45	Tidak Tuntas
41.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
42.	Sintia Putri	45	Tidak Tuntas
43.	Tania Salsabila	75	Tuntas
44.	Zakiya Auliya	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai:1375</b>			
<b>Nilai rata-rata siswa: 62,5</b>			
<b>Persentase siswa yang tuntas: 45,45%</b>			

## Lampiran IX

**Soal Siklus I Pertemuan 2**

1. Tuliskan beberapa kewajiban dilingkungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari!
2. Bagaimana cara kita untuk menjaga kerukunan dalam sebuah keluarga yang memiliki perbedaan karakter !
3. Coba uraikan manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat!
4. Berikan pendapatmu apa saja mata pencaharian yang banyak ditekuni penduduk pada daerah dibawah ini:
  - a. Daerah dataran rendah
  - b. Daerah dataran tinggi
  - c. Daerah sekitar pantai
5. Setelah mengikuti pelajaran di atas sikap apa saja yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

## Lampiran X

**Lembar Observasi Siswa**  
**(Siklus 1 Pertemuan ke-2)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.		✓
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.		✓
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.		✓
		h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.		✓

3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah seluruh aktivitas</b>			<b>15</b>	
<b>Jumlah aktivitas terlaksana</b>			<b>9</b>	
<b>Persentase aktivitas terlaksana</b>			<b>60%</b>	
<b>Jumlah aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>6</b>	
<b>Persentase aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>40%</b>	

Padang Sidempuan, 19 Januari 2023

Peneliti

Wahyuni  
NIM.1820500152

Lampiran XI

**HASIL BELAJAR SISWA****Siklus I Pertemuan ke-2****Nama Sekolah : SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan****Kelas : IV-A**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
23.	Adha Halifah	80	Tuntas
24.	Aliya Reyhani	75	Tuntas
25.	Armansyah	50	Tidak Tuntas
26.	Alif Mulia Rizky	85	Tuntas
27.	Arif Rahman	80	Tuntas
28.	Azril Amriat Piliang	55	Tidak Tuntas
29.	Candra Wijaya	75	Tuntas
30.	Dean Evorisman	70	Tidak Tuntas
31.	Dinda Rahayu	80	Tuntas
32.	Edi Saputra	55	Tidak Tuntas
33.	Fadlan Syarif	85	Tuntas
34.	Juan Efendi Zai	75	Tuntas
35.	Kartika Octaviani	60	Tidak Tuntas
36.	Laura Risty Margaretha	75	Tuntas
37.	Nabila Raisa	55	Tidak Tuntas
38.	Najira Nabila Putri	85	Tuntas
39.	Natalia Silvana	80	Tuntas
40.	Safa Adawiyah	50	Tidak Tuntas
41.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
42.	Sintia Putri	50	Tidak Tuntas
43.	Tania Salsabila	80	Tuntas
44.	Zakiya Auliya	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai:1525</b>			
<b>Nilai rata-rata siswa: 69,31</b>			
<b>Persentase siswa yang tuntas: 59,09%</b>			



## Lampiran XII

**Soal Siklus II Pertemuan 1**

1. Jelaskan apa saja yang termasuk keragaman fisik?
2. Tuliskan beberapa kewajiban dilingkungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari!
3. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!
4. Coba uraikan manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat!
5. Bagaimana sikap yang patut dilakukan dalam menyikapi perbedaan warna kulit didaerah kita!

## Lampiran XIII

**Lembar Observasi Siswa**  
**(Siklus II Pertemuan ke-1)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.		✓
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	✓	

3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah seluruh aktivitas</b>			<b>15</b>	
<b>Jumlah aktivitas terlaksana</b>			<b>12</b>	
<b>Persentase aktivitas terlaksana</b>			<b>80%</b>	
<b>Jumlah aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>4</b>	
<b>Persentase aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>20%</b>	

Padang Sidempuan, 20 Januari 2023

Peneliti

Wahyuni  
NIM.1820500152

Lampiran XIV

**HASIL BELAJAR SISWA****Siklus II Pertemuan ke-1****Nama Sekolah : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan****Kelas : IV-A**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
23.	Adha Halifah	85	Tuntas
24.	Aliya Reyhani	80	Tuntas
25.	Armansyah	55	Tidak Tuntas
26.	Alif Mulia Rizky	90	Tuntas
27.	Arif Rahman	85	Tuntas
28.	Azril Amriat Piliang	60	Tidak Tuntas
29.	Candra Wijaya	80	Tuntas
30.	Dean Evorisman	75	Tuntas
31.	Dinda Rahayu	85	Tuntas
32.	Edi Saputra	60	Tidak Tuntas
33.	Fadlan Syarif	85	Tuntas
34.	Juan Efendi Zai	80	Tuntas
35.	Kartika Octaviani	75	Tuntas
36.	Laura Risty Margaretha	80	Tuntas
37.	Nabila Raisa	60	Tidak Tuntas
38.	Najira Nabila Putri	90	Tuntas
39.	Natalia Silvana	85	Tuntas
40.	Safa Adawiyah	60	Tidak Tuntas
41.	Andre Losilius Zai	75	Tuntas
42.	Sintia Putri	55	Tidak Tuntas
43.	Tania Salsabila	85	Tuntas
44.	Zakiya Auliya	55	Tidak Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai:1640</b>			
<b>Nilai rata-rata siswa: 74,54</b>			
<b>Persentase siswa yang tuntas: 61,18%</b>			

## Lampiran XV

**Siklus II Pertemuan 2**

1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antar teman yang ada disekolah?
2. Bagaimana cara kita untuk menjaga kerukunan dalam sebuah keluarga yang memiliki perbedaan karakter !
3. Berikan pendapatmu apa saja mata pencaharian yang banyak ditekuni penduduk pada daerah dibawah ini:
  - a. Daerah dataran rendah
  - b. Daerah dataran tinggi
  - c. Daerah sekitar pantai
4. Berikan contoh mata pencaharian penduduk yang berada didaerah pantai sangat dipengaruhi oleh tempat tinggal !
5. Setelah mengikuti pelajaran di atas sikap apa saja yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

## Lampiran XVI

**Lembar Observasi Siswa**  
**(Siklus II Pertemuan ke-2)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.	✓	
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	✓	

3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓	
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
<b>Jumlah seluruh aktivitas</b>			<b>15</b>	
<b>Jumlah aktivitas terlaksana</b>			<b>14</b>	
<b>Persentase aktivitas terlaksana</b>			<b>94%</b>	
<b>Jumlah aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>1</b>	
<b>Persentase aktivitas tidak terlaksana</b>			<b>6%</b>	

Padang Sidempuan, 21 Januari 2023

Peneliti

Wahyuni  
NIM.1820500152

## Lampiran XVII

**HASIL BELAJAR SISWA****Siklus II Pertemuan ke-2**

**Nama Sekolah : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan**

**Kelas : IV-A**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
23.	Adha Halifah	100	Tuntas
24.	Aliya Reyhani	90	Tuntas
25.	Armansyah	85	Tuntas
26.	Alif Mulia Rizky	90	Tuntas
27.	Arif Rahman	85	Tuntas
28.	Azril Amriat Piliang	80	Tuntas
29.	Candra Wijaya	90	Tuntas
30.	Dean Evorisman	80	Tuntas
31.	Dinda Rahayu	95	Tuntas
32.	Edi Saputra	75	Tuntas
33.	Fadlan Syarif	100	Tuntas
34.	Juan Efendi Zai	90	Tuntas
35.	Kartika Octaviani	90	Tuntas
36.	Laura Risty Margaretha	90	Tuntas
37.	Nabila Raisa	70	Tidak Tuntas
38.	Najira Nabila Putri	100	Tuntas
39.	Natalia Silvana	90	Tuntas
40.	Safa Adawiyah	70	Tidak Tuntas
41.	Andre Losilius Zai	85	Tuntas
42.	Sintia Putri	65	Tidak Tuntas
43.	Tania Salsabila	85	Tuntas
44.	Zakiya Auliya	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai:1875</b>			
<b>Nilai rata-rata siswa: 85,22</b>			
<b>Persentase siswa yang tuntas: 81,81%</b>			



## Lampiran XVIII

**Lembar Observasi Guru**  
**Siklus I ( Pertemuan ke-1)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		✓
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut 1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu? 2. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!		✓
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.		✓
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.		✓
		g. Memberi tugas terkait materi.		✓
		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan	✓	

		tugas tersebut.		
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir		✓
		c. Salam dan doa penutup	✓	
<b>Jumlah seluruh aktivitas:15</b>				
<b>Jumlah aktivitas terlaksana: 8</b>				
<b>Persentase aktivitas terlaksana:53%</b>				
<b>Jumlah aktivitas tidak terlaksana:7</b>				
<b>Persentase aktivitas tidak terlaksana:47%</b>				

Padang Sidempuan, 9 Januari 2023 Observer

Ruslianawati Harahap, S. Pd

## Lampiran XIX

**Lembar Observasi Guru**  
**Siklus I ( Pertemuan ke-2)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		✓
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut 1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu? 2. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!	✓	
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.		✓
		g. Memberi tugas terkait materi.		✓

		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir		✓
		c. Salam dan doa penutup	✓	
<b>Jumlah seluruh aktivitas:15</b>				
<b>Jumlah aktivitas terlaksana: 10</b>				
<b>Persentase aktivitas terlaksana:67%</b>				
<b>Jumlah aktivitas tidak terlaksana:5</b>				
<b>Persentase aktivitas tidak terlaksana:33%</b>				

Padang Sidempuan, 10 Januari 2023 Observer

Ruslianawati Harahap, S. Pd

## Lampiran XX

**Lembar Observasi Guru**  
**Siklus II (Pertemuan ke-1)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		✓
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut 1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu? 2. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!	✓	
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.		✓
		g. Memberi tugas terkait materi.	✓	

		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir		✓
		c. Salam dan doa penutup	✓	
Jumlah seluruh aktivitas:15				
Jumlah aktivitas terlaksana: 12				
Persentase aktivitas terlaksana:80%				
Jumlah aktivitas tidak terlaksana:3				
Persentase aktivitas tidak terlaksana:20%				

Padang Sidempuan, 11 Januari 2023 Observer

Ruslianawati Harahap, S. Pd

## Lampiran XXI

**Lembar Observasi Guru**  
**Siklus II (Pertemuan ke-2)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut 3. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu? 4. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!	✓	
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Memberi tugas terkait materi.	✓	

		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir	✓	
		c. Salam dan doa penutup	✓	
Jumlah seluruh aktivitas:15				
Jumlah aktivitas terlaksana: 15				
Persentase aktivitas terlaksana:100%				
Jumlah aktivitas tidak terlaksana:0				
Persentase aktivitas tidak terlaksana:0%				

Padang Sidempuan, 12 Januari 2023 Observer

Ruslianawati Harahap, S. Pd



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan



Gambar 2. Proses wawancara dengan guru wali kelas IV SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan



Gambar 3. Siswa kelas IV (22 siswa)



Gambar 4. Peneliti membagikan soal

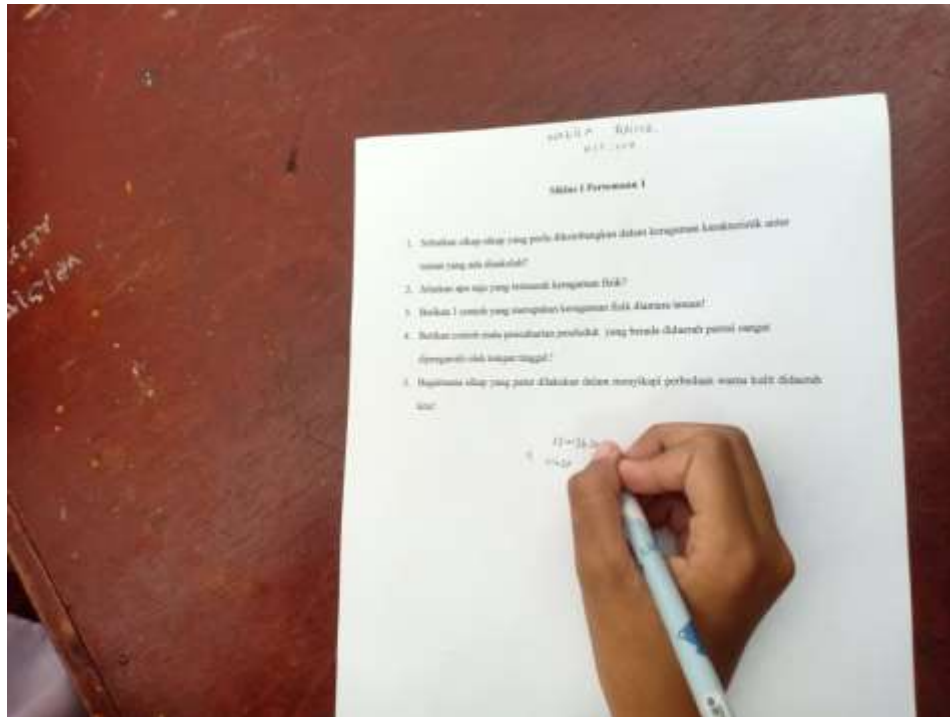


Gambar 5. Peneliti menjelaskan pelajaran menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah

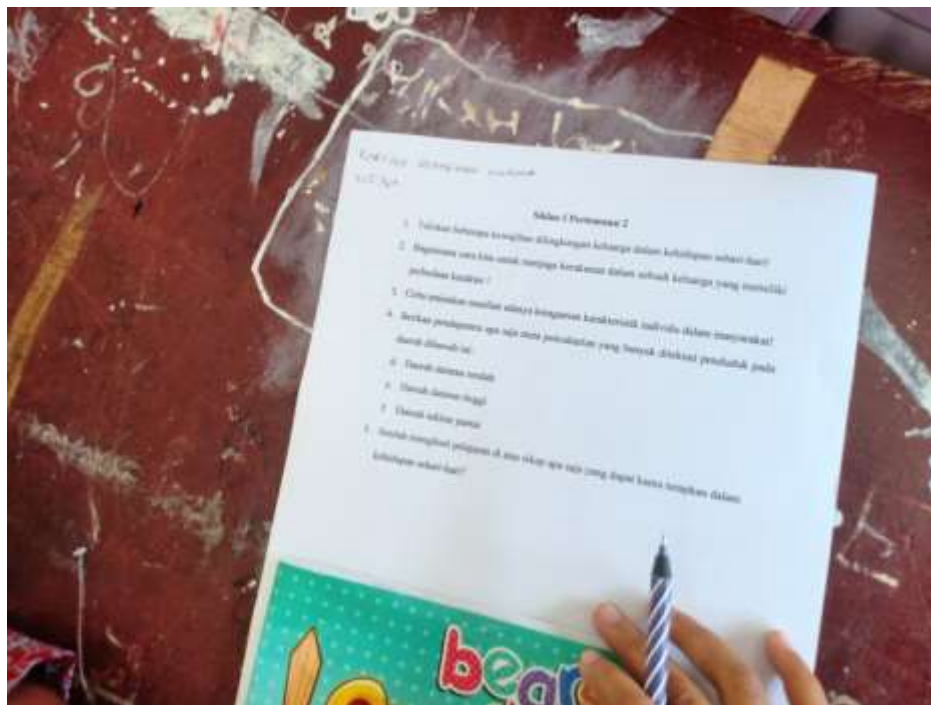


Gambar 6. Siswa mengerjakan soal yang dibagikan

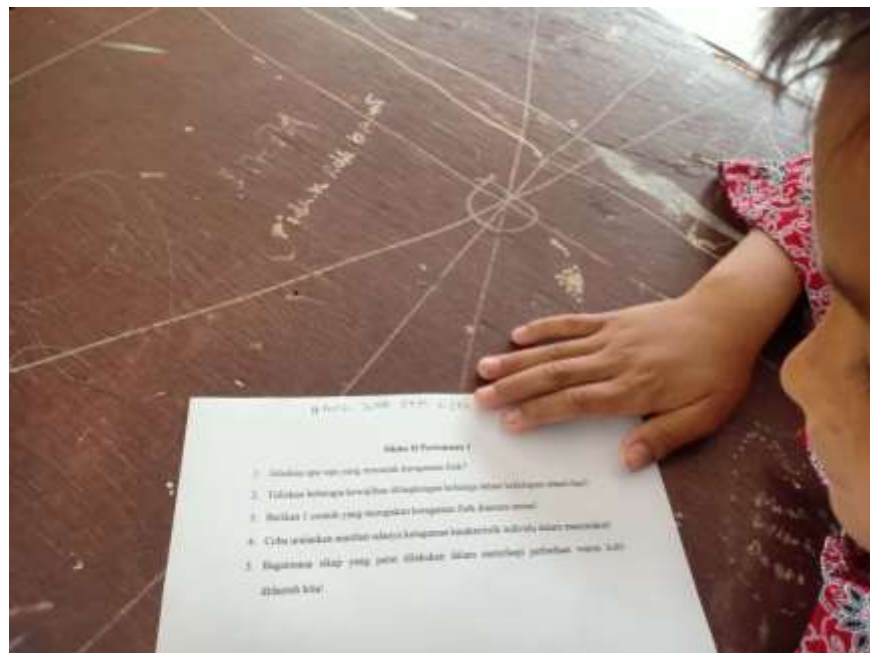




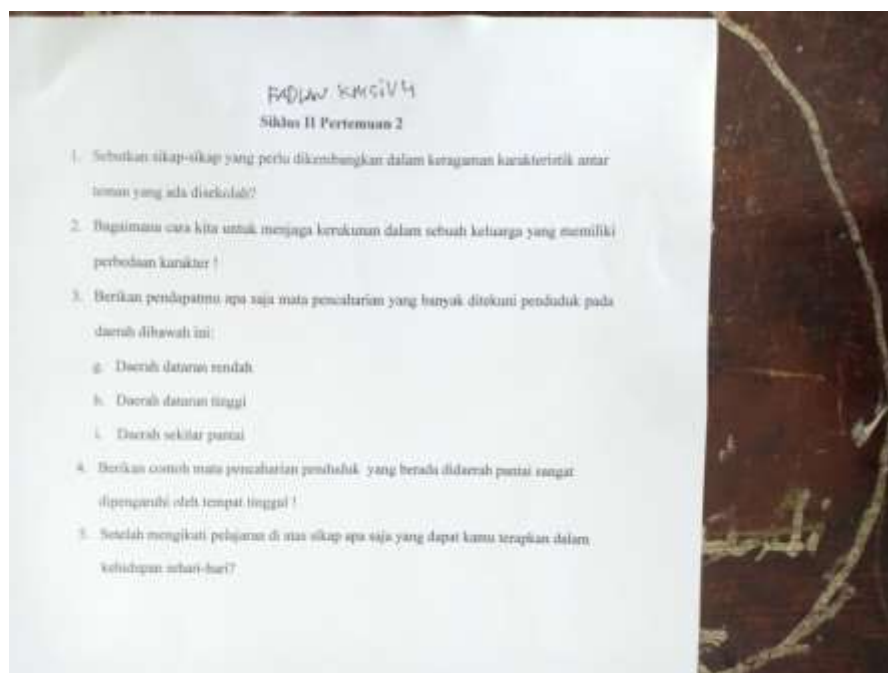
Gambar 7. Soal siklus I pertemuan 1



Gambar 8. Soal siklus I pertemuan 2



Gambar 9. Soal siklus II pertemuan 1



Gambar 10. Soal siklus II pertemuan 2





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B g /Un.28/E.1/PP.00.9/01/2023

4 Januari 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Hj. Hamidah, M. Pd**

**(Pembimbing I)**

2. **Maulana Arafat Lubis, M. Pd**

**(Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Wahyuni

NIM : 1820500152

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan

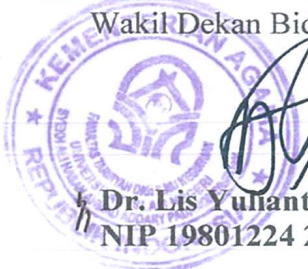
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Peningkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar. S. Psi, M.A.**  
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

**Nursyaidah. M. Pd**  
NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-4083/Un.28/E.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

23 Desember 2022

Yth. Kepala SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Wahyuni  
NIM : 1820500152  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penigkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198612242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAERAH**  
**SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN**  
**KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Jl. H. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Padangsidempuan Tenggara, E-Mail: [SDN200508@yahoo.com](mailto:SDN200508@yahoo.com) Kode Pos 22733

**SURAT BALASAN MENGADAKAN PENELITIAN**

Nomor: 016/SD-508/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary bersama dengan surat ini, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyuni  
NIM : 1820500152  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
Alamat : Sibolga

Adalah benar telah mengadakan penelitian di SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan, yang bertujuan untuk melengkapi kepentingan data-data dalam kepentingan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN Sihitang Padangsidempuan”**,

Demikian kami sampaikan agar dapat digunakan sebagai mana mestinya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Januari 2023  
Kepala Sekolah SDN 200508  
Padangsidempuan



Erlina Ritonga, S.Pd

NIP. 19651011 198909 2 001